PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN LPPAIK (LEMBAGA PENGKAJIAN DAN PENERAPAN AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI BERBASIS WEB



MUHAMMAD ARSIL ALHABSY NIM. 21916042

HASIL PENELITIAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Seminar hasil

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI KENDARI

2023



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah diperikas dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk dipertahankan dihadapan panitian Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Nama : Muhammad Arsil Alhabsy

Nim : 21916042

Judul : Perancangan Sistem Informasi Layanan LPPAIK (Lembaga

Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan)

Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis Web

Menyetujui

Pembimbing I Pembimbing II

Alfiah Fajriani, ST., M.Eng NIDN. 0919029203 Ilcham, S.SI., M.Eng

NIDN. 0902029107

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari

> Zila Razilu, S.Pd., M.Pd NIDN. 0922059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arsil Alhabsy

Stambuk : 21916042

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar –

benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau plagiat dari

tulisan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan hasil jiplakan

atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, 14 Desember 2023

Yang membuat pernyataan

Muhammad Arsil Alhabsy

NIM: 21916042

ii

ABSTRAK

Muhammad Arsil Alhabsy: 21916042 Perancangan Sistem Informasi

Layanan LPPAIK (Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam

Kemuhammadiyahan) pada Universitas Muhammadiyah Kendari yang dibimbing

oleh 1). Ibu Alfiah Fajriani, ST., M.Eng, 2). Bapak Ilcham, S.SI., M.Eng Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Kendari

(UMK).

Teknologi informasi dan sistem informasi telah mengalami perkembangan

pesat, khususnya dalam hal bisnis dan pendidikan. Penelitian ini berfokus pada

Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan (LPPAIK)

di Universitas Muhammadiyah Kendari yang belum memiliki platform khusus

untuk menyampaikan informasi program dan kegiatan yang ada pada lembaga.

Menggunakan framework ReactJS dan Spring Boot, penelitian ini bertujuan

merancang Sistem Informasi Layanan LPPAIK berbasis web dengan menggunakan

model penelitian waterfall dalam Software Development Life Cycle dengan tahapan

terdiri analisis yang dari (analysis), desain(design), penulisan

kode(implementation), pengujian(testing) dan pemeliharaan(maintenance).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu

memberikan informasi tentang program dan kegiatan pada LPPAIK, memudahkan

penyimpanan data, seperti daftar hadir dan laporan pembelajaran BTQ, serta

sertifikat BTQ. Sistem Informasi ini dinyatakan layak berdasarkan hasil pengujian

yang berfokus pada fungsionalitas dari semua fitur dengan menggunakan *Black Box*

testing.

Kata kunci: Sistem, LPPAIK, Waterfall, Web

iii

ABSTRACT

Muhammad Arsil Alhabsy: 21916042 Design of LPPAIK (Institute for the

Study and Application of Al-Islam & Kemuhammadiyahan) Service Information

System at Muhammadiyah Kendari University which is supervised by 1). Mrs.

Alfiah Fajriani, ST, M.Eng, 2). Mr. Ilcham, S.SI., M.Eng, Faculty of Teacher

Training and Education (FKIP), University of Muhammadiyah Kendari (UMK).

Information technology and information systems have experienced rapid

development, especially in terms of business and education. This research focuses

on the Institute for the Study and Application of Al-Islam & Kemuhammadiyahan

(LPPAIK) at the University of Muhammadiyah Kendari which does not yet have a

special platform to convey information on programs and activities in the institution.

Using the ReactJS framework and Spring Boot, this research aims to design a web-

based LPPAIK Service Information System using the waterfall research model in

the Software Development Life Cycle with stages consisting of analysis, design,

code writing (implementation), testing and maintenance.

The results showed that the system designed was able to provide information

about programs and activities at LPPAIK, facilitate data storage, such as

attendance lists and BTO learning reports, and BTO certificates. This Information

System is declared feasible based on the results of testing that focuses on the

functionality of all features using Black Box testing.

Keywords: System, LPPAIK, Waterfall, Web

iv

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah menciptakan seluruh dunia dan segala isinya, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, seseorang yang diciptakan dimuka bumi untuk menyempurnakan akhlak mulia, yang telah membawah umat Islam dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah dari Allah SWT, penulis dapat meyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul:

"Perancangan Sistem Informasi Layanan LPPAIK (Lembaga Pengkajian Dan Penerapan Al-Islam Kemuhammadiyahan) Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis Web". Yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, hal itu disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran baru, dukungan motivasi dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari beberapa pihak, baik itu dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Alfiah Fajriani, ST., M.Eng selaku pembimbing 1 dan Bapak Ilcham, S.SI., M.Eng selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan saran yang sangat membangun selama proses bimbingan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- Prof, Dr. Ir. Muhammad Nurdin, M.Sc., IPU., ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Amir Mahmud, S.Psi., M.P selaku mantan rektor Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Bapak Abdilah selaku ketua Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Kendari.
- 4. Zila Razilu, S.PD., M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Ibu Alfiah Fajriani, ST., M.Eng sebagai Pembimbing Akademik selama 9
 Semester.
- Para Dosen pada Prodi Pendidikan teknologi Informasi Universitas
 Muhammadiyah Kendari yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
- 7. Seluruh Staf Pegawai Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.

8. Pak Eko dari programmerzamannow, Jhon Smilga dari coding adict, Nelson

dari amigoscode, dan orang india random yang telah membuat video tutorial

yang sangat bermanfaat dalam perancangan sistem informasi ini.

9. Serta teman-teman saya yang secara tidak langsung membantu dalam

penyusunan tugas akhir ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan semua pihak dengan

berbagi ketulusan menjadi pahala dan mendapatkan balasan dari Allah SWT,

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada penyusunan skripsi ini, harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta menambah ilmu

pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Kendari, 14 Desember 2023

Penulis

Muhammad Arsil Alhabsy

NIM: 21916042

vii

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISANi	i
ABSTRAKii	i
ABSTRACTiv	V
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISIvii	i
DAFTAR GAMBARx	i
DAFTAR TABELxii	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang1	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Perancangan	7
B. Sistem Informasi	8
1. Sistem	8
2. Informasi	0
3. Sistem Informasi	2
C. LPPAIK	2
D. Aplikasi Berbasis Web	3
1. Website	3
2. Aplikasi berbasis <i>web</i>	4
E. Web Service	5
F. RESTful API15	5
G. Framework	7
1. ReactJS	7

2. Spring dan Spring Boot	18
H. Basis data	19
1. Database	19
2. Database Management System (DBMS)	20
3. <i>MySQL</i>	21
I. Bahasa Pemrogramman	22
1. Java	22
2. JavaScript	24
3. NodeJs	25
J. Programming Tools	26
1. Intelij IDEA	26
2. VSCode	26
3. Postman.	27
K. Software Development Life Cycle (SDLC)	27
L. Unifide Model Language (UML)	28
M. Penelitian Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Prosedur Penelitian	33
1. Analisis (Analaysis)	34
2. Desain (Design)	38
3. Penulisan Kode (Implementation)	54
4. Pengujian (Testing)	55
5. Pemeliharan (<i>Maintenance</i>)	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian	56
D. Alat dan Bahan Penelitian	57
1. Alat Penelitian	57
2. Bahan Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
Implementasi Sistem Infromasi Layanan LPPAIK Universitas Muhammadiyah Kendari	59

	2. Database	. 59
	3. Tampilan Sistem Informasi Layanan LPPAIK Universitas Muhammadiy Kendari	
В	3. Pengujian Sistem	. 79
BA	B V PENUTUP	. 90
A	A. Kesimpulan	. 90
В	3. Saran	. 91
DA	FTAR PUSTAKA	. 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komunikasi Antara Web Browser dan Aplikasi Web	14
Gambar 2. 2 Model Siklus Pengembangan Sistem	28
Gambar 3. 1 Model Waterfall (Findawati, 2018)	33
Gambar 3. 2 Use Case Diagram Mahasiswa	39
Gambar 3. 3 Use Case Diagram Admin	39
Gambar 3. 4 Use Case Tutor Sebaya	40
Gambar 3. 5 Use Case Dosen	40
Gambar 3. 6 Activity Diagram Login Users	41
Gambar 3. 7 Activity Diagram Kegiatan Kajian	
Gambar 3. 8 Activity Diagram Module BTQ	43
Gambar 3. 9 ERD Sistem Infromasi Layanan LPPAIK	46
Gambar 3. 10 User Interface Tampilan Login	
Gambar 3. 11 User Interface Tamplian Landing	48
Gambar 3. 12 User Interface Tampilan Activities	49
Gambar 3. 13 User Interface Tampilan Activity Detail	50
Gambar 3. 14 User Interface Tampilan Certificate	51
Gambar 3. 15 User Interface Tampilan Users	52
Gambar 3. 16 User Interface Tampilan User Detail	53
Gambar 3. 17 User Interface Tampilan BTQ	53
Gambar 3. 18 User Interface Tampilan User Activities	54
Gambar 4. 1 Tampilan Tabel <i>users</i>	
Gambar 4. 2 Tampilan Tabel roles	60
Gambar 4. 3 Tampilan Tabel user_roles	61
Gambar 4. 4 Tampilan Tabel majors	61
Gambar 4. 5 Tampilan Tabel images	62
Gambar 4. 6 Tampilan Tabel activities	62
Gambar 4. 7 Tampilan Tabel activity_images	63
Gambar 4. 8 Tampilan Tabel activity_registers	63
Gambar 4. 9 Tampilan Tabel user_activities	64
Gambar 4. 10 Tampilan Tabel control_book_details	65
Gambar 4. 11 Tampilan Tabel certificates	65
Gambar 4. 12 Tampilan Menu Beranda	66
Gambar 4. 13 Tampilan Menu Kegiatan	67
Gambar 4. 14 Tampilan Menu Tentang	67
Gambar 4. 15 Tampilan Menu Sertifikat	68
Gambar 4. 16 Tampilan Profile User	69
Gambar 4. 17 Tampilan Menu Kegiatan Ku	70
Gambar 4. 18 Tampilan Menu Buku Kontrol	71
Gambar 4. 19 Tampilan Menu Pengguna (dosen dan tutor)	72
Gambar 4, 20 Tampilan Menu Pengguna (admin)	73

Gambar 4. 21 Tampilan Menu Detail Pengguna (dosen)	74
Gambar 4. 22 Tampilan Detail Pengguna (admin & tutor)	75
Gambar 4. 23 Tampilan Form Buat Kegiatan	76
Gambar 4. 24 Tampilan Detail Kegiatan (admin)	77
Gambar 4. 25 Tampian Detail Kegiatan (dosen)	78
Gambar 4. 26 Tampilan Detail Kegiatan (kating)	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	30
Tabel 3. 1 Evaluasi Sistem	35
Tabel 3. 2 Tabel users	44
Tabel 3. 3 Tabel activities	44
Tabel 3. 4 Tabel <i>user_activities</i>	44
Tabel 3. 5 Tabel <i>majors</i>	44
Tabel 3. 6 Tabel <i>certificates</i>	44
Tabel 3. 7 Tabel roles	45
Tabel 3. 8 Tabel user_roles	45
Tabel 3. 9 Tabel images	45
Tabel 3. 10 Tabel activity_images	45
Tabel 3. 11 Tabel activity_registers	45
Tabel 3. 12 Tabel control_book_details	45
Tabel 3. 13 Tabel Kisi Kisi Uji Black Box Testing	55
Tabel 3. 14 Tabel Rencana Kerja Sistem	56
Tabel 4. 1 Uji Black Box Testing Fitur Login	80
Tabel 4. 3 Uji Black Box Testing Fitur Beranda	80
Tabel 4. 4 Uji Black Box Testing Fitur Kegiatan	81
Tabel 4. 5 Uji Black Box Testing Fitur Tambah Kegiatan	82
Tabel 4. 6 Uji Black Box Testing Fitur Detail Kegiatan	82
Tabel 4. 7 Uji Black Box Testing Fitur Perbarui Kegiatan	83
Tabel 4. 8 Uji Black Box Testing Fitur Tentang	84
Tabel 4. 9 Uji Black Box Testing Fitur Sertifikat	84
Tabel 4. 10 Uji Black Box Testing Fitur Pengguna	84
Tabel 4. 11 Uji Black Box Testing Fitur Tambah Pengguna	
Tabel 4. 12 Uji <i>Black Box Testing</i> Fitur Edit Pengguna	85
Tabel 4. 13 Uji Black Box Testing Fitur Detail Pengguna	86
Tabel 4. 14 Uji <i>Black Box Testing</i> Fitur Akun	87
Tabel 4. 15 Uji Black Box Testing Fitur Lihat Profile	
Tabel 4. 16 Uji Black Box Testing Fitur Update Password	
Tabel 4. 17 Uji <i>Black Box Testing</i> Fitur Kegiatan Ku	
Tabel 4. 18 Uji Black Box Testing Fitur Buku Kontrol	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan sistem informasi akhir-akhir ini sangat pesat sekali perkembangannya jika dibandingkan dengan teknologi lainnya. Manusia telah banyak merasakan segala macam kemudahan dalam menjalani hidup dengan bantuan dari teknologi dan sistem informasi, khususnya dalam menyelenggarakan kegiatan bisnis dan pendidikan. Teknologi informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputerisasi serta interaksi yang akan membentuk sebuah sistem. Sedangkan Sistem Informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolah sebuah transaksi dengan mendukung operasi yang bersifat manajerial, untuk menyediakan *output* kepada pihak luar tertentu dengan berbentuk laporan-laporan yang dibutuhkan(Hutahaean, 2015).

Penggunaan sistem informasi berbasis website telah banyak dikembangkan di zaman sekarang, dengan menyediakan kemudahan dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki-nya, seperti yang dikemukakan oleh(Sujiwa & Rochman, 2019) cukup dengan HTML versi 5 web browser sudah bisa diakses di seluruh perangkat baik itu person computer (PC), laptop maupun smart phone. Internet sangat dibutuhkan dalam kemajuan teknologi, melalui internet kita dapat melakukan interaksi, bertukar ide, mengetahui analisa produk dan pasar, dan memperoleh informasi dari sumber yang berbeda yang tersebar di seluruh dunia. Penggabungan internet dan website dapat membantu meningkatkan efisiensi dengan meningkatkan kredibilitas dan memberikan efek positif dari segi keuangan untuk menghemat pengeluaran dari sisi finansial(Maharani dkk., 2021).

Pentingnya sistem informasi dalam dunia pendidikan Islam adalah suatu kebutuhan, dengan didasari atas fakta bahwa masyarakat membutuhkan ini untuk menuntut pelayanan pendidikan yang berkualitas dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan tujuan mempermudah proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien(Darwis & Mahmud, 2017).

Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan (LPPAIK) merupakan salah satu lembaga di Universitas Muhammadiyah Kendari yang belum mempunyai platform atau wadah khusus untuk menyampaikan informasi kegiatan - kegiatan atau program yang telah berjalan. Sebagai mana hasil wawancara penulis lakukan pada tanggal 03 April 2023 dengan ketua LPPAIK bahwahsanya lembaga ini belum mempunyai platform atau wadah khusus untuk menyampaikan informasi terhadap kegiatan maupun program yang sedang berlangsung. LPPAIK memiliki beberapa modul kegiatan diantaranya kajian untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik), kajian untuk Mahasiswa, Sertifikasi Baca Tulis Al - Qur'an (BTQ) dan lain sebagainya. Infromasi dari kegiatan - kegiatan dan program AIK menjadi sangat penting untuk diketahui dikarenakan kedepanya ada beberapa modul dari kegiatan yang diselengarakan menjadi syarat untuk menawar matakuliah AIK lanjutan, maupun menjadi syarat wajib dari kelulusan di UMK yaitu modul kajian untuk mahasiswa dan sertifikasi BTQ.

Berdasarkan hasil observasi penulis untuk mengikuti kegiatan kajian untuk mahasiswa, diperlukan absen untuk mencatat kehadiran dari mahasiswa, yang nantinya data dari absennya akan menjadi syarat untuk menawar matakuliah AIK

selanjutnya. Begitu pula dengan mengikuti kegiatan Sertifikasi BTQ, diperlukan satu buku kontrol untuk mengetahui sejauh mana capaian dari mahasiswa dalam mengikuti kegiatan BTQ. Melakukan penyimpanan data dalam bentuk catatan kertas menjadi tidak dapat terjamin kualitasya seperti yang dijelaskan (Rochman dkk., 2018) bahwa penyimpanan laporan dalam bentuk kertas tidak dapat terjamin keamannya baik ancaman fisik seperti kerusakan dalam penyimpanan hasil laporan maupun informasi penting bisa jadi tidak dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan untuk meperoleh informasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis menawarkan suatu sistem layanan informasi untuk Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al–Islam & Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Kendari berbasis web dengan menggunakan framework ReactJS sebagai Library untuk membuat tampilan antarmuka berbasis components atau JavaScript function yang memungkinkan pengembang mengabungkan components secara independent dan Spring Boot sebagai web service.

Perancangan Sistem Informasi LPPAIK Universitas Muhammadiyah Berbasis *Web* ini diharapkan mampu mempermudah penyebaran infromasi dan penyimpanan data antar *stackholder* LPPAIK dan mahasiswa, mempermudah *stackholder* untuk mengontrol dan memantau perkembangan pemahaman AIK melalui kegiatan kajian untuk mahasiswa. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan adiminstrasi perkuliahan dengan LPPAIK dan program studi masing-masing. Dan juga menjamin data-data dari infromasi transaksi tetap berkulitas, akurat dan terjamin keabsahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Perancangan Sistem Infromasi Layanan LPPAIK (Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan) Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis *Web*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dari latar belakang diatas, maka masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah "Bagaimana merancang Sistem Informasi Layanan LPPAIK Universitas Muhammadiyah Berbasis *Web*?".

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Website yang akan dirancang adalah Sistem Informasi Layanan LPPAIK
 (Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan)
 Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis Web.
- 2. Menerapkan 4 diagram dari *Unified Modeling Language* (UML), yaitu *use* case diagram, activity diagram, Entity Relational Diagram (ERD) dan mockup, untuk memastikan kejelasan dan pemahaman yang baik terkait dengan perancangan website.
- 3. Perancangan website menggunakan framework ReactJS yang berbasis JavaScript sebagai tampilan antarmuka dan framework Spring Boot yang berbasis Java sebagai layanan rest web service.
- 4. Pengembangan website ini menggunakan analysis, design, implementation, testing dan maintenance melalui siklus Software Development Life Cycle (SDLC) dengan menggunakan model waterfall.

- Cakupan modul yang akan dikembangkan adalah modul BTQ dan Kajian untuk mahasiswa.
- 6. Tidak secara khusus membahas aspek keamanan website.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang Sistem Informasi Layanan LPPAIK (Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan) Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis *Web* dengan memastikan fitur yang dibangun pada modul BTQ dan Kajian dapat berjalan dengan baik.

E. Manfaat

Sesuai permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disebutkan pada latar belakang beserta tujuan dia atas, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangan ide bagi kepentingan ilmu pengetahuan, dan juga menambah pengetahuan khususnya dalam perancangan Sistem Informasi Layanan LPPAIK (Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-islam & Kemuhammadiyahan) Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis *Web*, dan juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktisi

a. Bagi lembaga

Dapat mempermudah dalam melakukan pengontrolan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan mempermudah rekapitulasi informasi mengenai pencapaian-pencapaian yang diperoleh oleh mahasiswa.

b. Bagi mahasiswa

- Dapat mengetahui informasi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh LPPAIK.
- Mengetahui sejauh mana pencapaian mahasiswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah mereka ikuti.
- Mempermudah mahasiswa dalam urusan memperoleh sertifikat kelulusan BTQ dan keterangan telah mengikuti kegiatan kajian.

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk memeroleh gelar sarjana, menambah pengetahuan dan wawasan dalam perancangan suatu sistem informasi berbasis *web*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perancangan

Perancangan merupakan tahapan awal untuk melakukan rancang bangun pengaplikasian suatu sistem yang menggambarkan bagaimana cara sebuah sistem itu dibentuk yang dapat berupa gambaran, rancangan dan pembuatan sektsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam suatu kesatuan yang lengkap(Rianto dkk., 2017).

Didalam (Fariyanto dkk., 2021) menjelaskan tentang perancangan bahwa perancangan merupakan proses merencanakan, mendeskripsikan, mensketsa atau menyusun beberapa komponen-komponen elemen yang independen menjadi satu kepaduan fungsional yang utuh. Menurut Soetam Rizky dikutip dari (Rianto dkk., 2017) "Perancangan merupakan sebuah proses untuk mendefinsisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunkaan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaanya". Menurut Jogiyanto dikutipan dari (Fariyanto dkk., 2021) "Perancangan mempunyai dua tujuan, diantaranya yaitu untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem, dan untuk memberikan gambaran yang jelas bagi pengembang komputer dan pakar teknis terkait lainnya". Perancangan sistem dapat dirancang dalam format diagram alir sistem (system flowchart), yaitu merupakan suatu alat grafis yang dapat digunakan untuk menampilkan proses urutan perancangan sebuah sistem.

B. Sistem Informasi

1. Sistem

Dalam (Anggraeni, 2017) menjelaskan tentang pengertian sistem, Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya dengan satu sama lain yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk suatu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Beberapa pengertian sistem menurut para ahli dalam (Hutahaean, 2015) diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Fat "Sistem adalah suatu himpunan 'benda' nyata atau abstrak (a set of things) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam suatu kesatuan (Unity) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif".
- b. Menurut Jogianto "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi".
- c. Menurut Jerry FutzGerald "Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu".

Secara keseluruhan sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedurprosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai secara bersama-sama dengan efektif dan efisien. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur yang lebih menekankan langkah-langkah urutan operasi di dalam suatu sistem(Hutahaean, 2015).

Terdapat beberapa karakteristik atau sifat dari suatu sistem yaitu, sistem memiliki komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengelolahan sistem dan sasaran sistem (Anggraeni, 2017). Di dalam (Hutahaean, 2015) menjelaskan lebih rinci dari karakteristik dari sebuah sistem. Sistem yang dapat dikatakan sistem yang baik yaitu sistem yang memiliki karakter sebagai berikut:

- a. Komponen merupakan sebuah jaringan sistem yang terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi dengan memiliki subsistem atau bagian-bagian dari sebuah sistem dengan memiliki makna saling bekerja sama membentuk suatu integritas jaringan sistem.
- b. Batasan Sistem (boundry) adalah ruang lingkup (scope) atau wilayah dari suatu sistem yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan wilayah luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu keutuhan sistem.
- c. Lingkungan luar sistem *(environment)* merupakan luaran batasan dari sistem yang mempengaruhi sistem operasi dari suatu sistem. Lingkungan dari suatu sistem dapat bersifat menguntungkan dan merugikan perilaku

- yang menguntungkan harus dijaga dan perilaku yang merugikan harus dikendalikan untuk menjaga keberlangsungan hidup dari suatu sistem.
- d. Penghubung sistem (interface) adalah media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Dengan adanya penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya dapat mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainya.
- e. Masukkan sistem (input) merupakan energi yang diberikan kedalam suatu sistem, yang dapat berupa perawatan (maintenance input), dan masukkan sinyal (signal input). Maintenance input merupakan energi yang dimasukan dengan tujuan sistem dapat beropresi dengan semestinya sedangkan signal input merupakan energi yang diproses untuk mendapatkan suatu keluaran (output).
- f. Keluaran sistem (output) merupakan hasil dari energi yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan atau tidak berguna. Sebagai contoh komputer melakukan pembuangan udara panas dari suatu proses yang dilakukan, disisi lain hasil dari suatu proses yang dilakukan komputer dapat berupa informasi sebagai keluaran yang butuhkan.

2. Informasi

Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang terorganisasi dan diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi penerimanya. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerima dan dapat memberikan keterangan atau pengetahuan. Informasi dapat juga dikatakan

sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman, pembelajaran, atau instruksi yang menjadi sumber data dari suatu informasi (Anggraeni, 2017).

Sedangkan menurut Sutabri kutipan (Prehanto, 2020) Informasi merupakan pengolahan data yang dapat ditafsirkan maupun diklasifikasi yang dapat dipakai dalam proses untuk mengambil sebuah keputusan. Sumber dari suatu informasi berupa data yang menggambarkan sebuah kejadian secara nyata yang telah terjadi pada waktu tertentu. Sumber ini perlu dilakukan pengelolahan memalui siklus yang dinamakan siklus pengelolahan data (data processing life cycle) yang didalamnya terdapat input (data), model (pengolahan) dan output (informasi). Hasil penggolahan dari suatu sumber informasi dapat dikatakan berharga jika informasi tersebut berguna dalam proses pengambilan keputusan. Berikut adalah ciri-ciri dari sebuah informasi yang berkualitas menurut Raymod Mc. Leod kutipan (Anggraeni, 2017) diantaranya adalah:

- a. Informasi harus mengambarkan keadaan yang sebenarnya dan juga informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, dengan kata lain sebuah informasi haruslah akurat.
- b. Informasi itu harus tersedia atau dapat diakses pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terhambat, dengan kata lain sebuah informasi haruslah tepat waktu.
- Informasi yang disajikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan kata lain sebuah informasi haruslah tepat dan relevan.
- d. Informasi harus disajikan secara lengkap karena bila informasi yang dihasilkan setengah-setengah akan mepengaruhi dalam pengambilan keputusan.

3. Sistem Informasi

Didalam (Hutahaean, 2015) menjelaskan bahwa, Sistem Informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolah sebuah transaksi dengan mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan sebuah *output* kepada pihak luar tertentu dengan berbentuk laporan-laporan yang dibutuhkan.

Sistem informasi didalam suatu organisasi juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang mampu menyediakan informasi bagi semua hirarki atau tingkatan didalam suatu organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini mampu menyimpan informasi, mengambil informasi, mengubah informasi, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya(Anggraeni, 2017). Berikut merupakan ciri-ciri dari sistem informasi diantaranya yaitu:

- Informasi yang disajikan sama sekali adalah informasi yang baru dan segar bagi penerimanya.
- b. Dapat diperbaruhi atau memberikan modifikasi terhadap informasi yang sebelumnya telah ada.
- Dapat menjadi suatu koreksi dari infomasi yang terjadi kesalah sebelumnya.
- d. Dapat mempertegas informasi yang telah ada sebelumnya.

C. LPPAIK

Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan (LPPAIK) merupakan salah satu lembaga yang beraada di Universitas

Muhammadiyah Kendari dengan memiliki visi menjadikan civitas akademik Universitas Muhammadiyah Kendari bebas buta Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), bertakwa dan berakhlakul karima. Untuk mewujudkan visi itu LPPAIK memiliki misi untuk melaksanakan pemetaan kemampuan BTQ dan pemahaman keislaman, melaksanakan pembinaan BTQ secara intensif dengan mengembangkan metode pembinaan BTQ yang efisien dan efektif, dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman kepada civitas akademik Universitas Muhammadiyah Kendari.

D. Aplikasi Berbasis Web

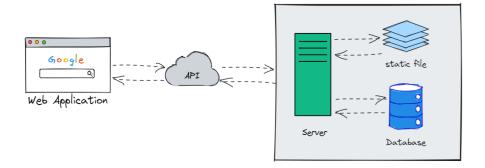
1. Website

Web adalah salah satu layanan yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna internet yang terhubung secara online. Pada mulanya web merupakan ruangan informasi dalam internet dengan menggunakan teknologi hypertext, yang dimana pengguna dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti tautan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam sebuah web browser (Gunawan, 2019). Sedangkan website merupakan kumpulan-kumpulan dari halaman web yang didalamnya terdapat sebuah domain yang mengandung informasi yang dibutuhkan. Website pada umumnya dibangun dari halaman-halaman web yang saling berhubungan, dengan artian bahwa website merupakan halaman yang berisikan infromasi teks, gambar, dengan memiliki animasi, suara atau gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan sederhana maupun yang kompleks dengan saling memiliki keterkaitan dengan menggunakan hyperlink, sedangkan teks yang menjadi media penghubung disebut hypertext(Isa & Hartawan, 2017).

2. Aplikasi berbasis web

Aplikasi berbasis web merupakan sebuah program komputer yang memanfaatkan web browser serta tekologi dari web. Aplikasi ini menggunakan sciprt server-side seperti PHP dan ASP (Active Server Pages) untuk memproses dan mengelolah data yang disimpan pada server. Selain itu, script client-side seperti HTML dan JavaScript juga digunakan untuk menampilkan informasi dan memungkinkan pengguna berinteraksi dengan aplikasi melalui form online, sistem manajemen konten, kolom komentar, dan fitur lainnya. Dengan aplikasi web, user dapat membuat dan berbagi dokumen, bekerja sama dalam suatu proyek, serta mengedit dokumen yang sama dengan menggunakan perangkat yang berbeda dari lokasi yang berbeda pula(Suryawinata, 2019).

Setiap permintaan yang dilakukan oleh *user* pada *website* melalui *web browser* akan diproses lagi oleh aplikasi *web* dan hasilnya akan dikembalikan lagi kepada *user* yang berupa halaman-halaman *web* yang akan tampil dilayar *web browser* mereka. *Website* yang bersifat dinamis tergantung dari nilai data atau parameter yang dimasukkan oleh *user* (Gunawan, 2019). Berikut adalah gambaran komunikasi antara *client* atau pengguna (*Web browser*) dan aplikasi *web*.



Gambar 2. 1 Komunikasi Antara Web Browser dan Aplikasi Web

E. Web Service

Web service adalah kumpulan layanan dari web dengan menggunakan jaringan protokol HTTP (Hypertext Transfer Protocol) untuk berkomunikasi yang dapat diakses dan digunakan oleh pengguna dengan berbagai macam bahasa pemrograman, arsitektur, dan sistem operasi yang berbeda, layanan web service ini dapat dibuat dalam bentuk format JSON, XML maupun teks. Web service merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan integrasi sistem dan pengembangan aplikasi dengan berbasis multiplatform. Web service dikembangkan sebagai jembatan komunikasi untuk sistem-sistem yang berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga aplikasi memiliki jaringan, standar protokol dengan cara berkomunikasi yang sama, yang ditetapkan oleh pengembang dari web service. Oleh karena itu dengan menggunakan web service, ketergantungan pada website konvensional akan dapat teratasi. Pada umumnya ada 2 jenis protokol komunikasi web standar yaitu SOAP dan REST, Namun saat ini protokol yang paling banyak digunakan dengan memiliki kinerja yang sangat baik dan optimal adalah Representational State Transfer (REST). REST yang dapat diterapkan pada web service yang saat ini dikenal dengan nama RESTful web servcie(Achsan & Susetyo, 2022).

F. RESTful API

Representational State Transfer (REST) merupakan arsitektur perangkat lunak yang memberlakukan syarat mengenai cara API bekerja. REST pada awalnya dibuat sebagai panduan untuk mengelolah komunikasi pada jaringan kompleks seperti internet(Aws.amazon.com). Roy Fielding dari University of California merupakan pencipta dari REST. REST merupakan layanan web yang lebih

sederhanan dibandignkan arsitektur jenis *SOAP*, *REST* yang menjadi pemisah antara klien dan *server* memungkinkan pengembang aplikasi yang independen baik dari sisi *platform*, bahasa maupun dari sisi skalabilitas(Prilsafira dkk., 2023).

Application Programming Interface (API) merupakan antarmuka yang memungkinkan aplikasi backend dapat berinteraksi dan membagikan data yang diambil melalui database. API sendiri terdiri dari elemen function, protocols, dan tools lainnya yang digunakan pengembang untuk membuat sebuah aplikasi. Web API berjalan pada semua jenis server baik itu Apache pada PHP, maupun Tomcat pada Spring boot dan lain sebagainya(Prilsafira dkk., 2023). RESTful API adalah antarmuka yang digunakan oleh dua sistem komputer untuk bertukar informasi secara aman melalui internet, dengan memiliki 6 prinsip yang harus diimplementasikan diantaranya (Restfulapi.net):

- 1. *Uniform Interface*: Menyederhanakan prinsip untuk meningkatkan visibilitas interaksi.
- Client Server: Membantu komponen klient dan server berkembang secara mandiri untuk meningkatkan portabilitas antarmuka pengguna di beragai platform dan meningkatkan skalabilitas dengan menyederhanakan komponen server.
- 3. Stateless: Status sesi dari aplikasi sepenuhnya disimpan pada klien dan server tidak pernah bergantung pada informasi dari permintaan sebelumnya dari kelien dalam artian setiap sesinya adalah independent.
- 4. *Cacheable*: Respon yang disyaratan harus secara implisit atau explisit melebeli dirinya sendiri sebagai dapat di-*cache* atau tidak dapat di-*cache*. *Caching* sendiri memliki kemampuan untuk menyimpan salinan data

yang biasa diakses di beberapa tempat misal *email*, *username* dan *password*.

5. Layered System: Sistem berlapis (Layered System) memungkinkan mendesain arsitektur terdiri dari lapisan hierarki dengan batasan interaksi diantara mereka.

G. Framework

Framework merupakan seperangkat library yang teroganisasi dalam bentuk arsitektur untuk memberikan kecepatan, ketepatan akurasi, kanyamanan dan juga konsistensi dalam pengembangan aplikasi(Sandhika Jaya dkk., 2017). Dalam (Sallaby & Kanedi, 2020) menjelaskan tentang framework, Framework merupakan kumpulan perintah atau instruksi-instruksi yang dipadukan dalam bentuk class dan function-function dengan memiliki fungsi masing-masing yang bertujuan untuk mempermudah pengembang dalam memanggil perintah tanpa harus menuliskan code program yang sama berulang-ulang serta dengan tujuan dapat menghamat waktu pengembangan.

1. ReactJS

ReactJs adalah opensource front-end library yang dikembangkan oleh Facebook untuk memfasilitasi pengembang dalam membuat komponen UI yang lebih interaktif, stateful & reusable. ReactJs memiliki beberapa keunggulan dimana kerangka kerja ini memberikan kecepatan, simplicity, dan scalability. (Nursaid dkk., 2020). ReactJs merupakan salah satu web framework paling popular di dunia Nodejs, dengan memiliki dokumentasi yang baik membuat para pengembang web mudah untuk mengembangkan produk web aplikasi ataupun RESTful API yang akan dikembangka. ReactJs juga dapat diggunakan untuk

menangani pengembangan pada aplikasi single page & aplikasi mobile dan dapat digunakan untuk menjadi dasar untuk mengembangkan web framwork yang lebih kompleks. ReactJs merupakan JavaScript framework yang paling populer pada saat ini dengan memiliki kemanan yang kuat dan juga memiliki komunitas yang besar. ReactJs memungkinkan pengembang untuk membuat komponen user interface (UI) yang dapat digunakan kembali(Wali & Ahmad, 2018). Dalam perumpamaan MVC (Model, View, Controller) ReactJs dapat merepresentasikan pada bagian View saja dan ini merupakan bagian terbaik dalam penyederhanaan(Nursaid dkk., 2020).

2. Spring dan Spring Boot

Spring merupakan framework yang paling populer untuk bahasa pemrogramman Java. Spring juga membuat bahasa Java lebih cepat, lebih mudah, dan lebih aman untuk semua orang. Dengan berfokus pada kecepatan, kesederhanaan dan produktifitas (Spring.io). Spring adalah framework opensource yang dikembangkan oleh Rod Johnshon, pada tahun 1996 akhir, Sun Microsystem menerbitkan spesifikasi Java beans. Spesifikasi ini menjelaskan aturan pengkodean Java yang memungkinkan objek menjadi komponen yang dapat digunakan kembali dalam aplikasi Java yang lebih kompleks(Pratama & Robbani, 2023). Spring memiliki banyak sub framework salah satunya adalah Spring Boot. Sprinng Boot menyediakan module-module siap pakai, yang dapat memudahkan untuk membangun sebuah aplikasi berbasis RESTful web service (Umbu Dagha, 2021).

H. Basis data

1. Database

Database atau basis data terbagi menjadi dua kata yakni basis dan data. Basis merupakan gudang atau tempat berkumpul dan data merupakan representasi fakta mengenai dunia atau sesuatu kejadian. Pengetahuan tentang fakta yang direkam dan mempunyai unsur makna yang implisit. Dengan kata lain basis data merupakan kumpulan kelompok data yang berketerkaitan dan terorganisasi dengan sedemikian rupa agar dapat digunakan secara cepat dan mudah, dengan tujuan agar sekumpulan data yang saling berhubungan akan tersimpan secara tersendiri tanpa adanya perulangan data yang tidak perlu(Dhika dkk., 2019). Berikut adalah beberapa definisi database atau basis data menurut para ahli yang dikutip oleh (Jayanti & Sumiari, 2018) diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut McFadden, Hoffer, dan Presscot: "An organized Collection of logicall related data".
- b. Menurut Date, basis data dapat dianggap sebagai "Tempat untuk sekumpulan berkas data terkomputerisasi, dengan tujuan utama mememlihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan".
- c. Menurut Chou, "Basis data sebagai sekumpulan informasi bermanfaat yang dioragnisasikan ke dalam tatacara yang khusus".

Dalam (Yanto, 2016) menyebutkan beberapa komponen dalam sebuah sistem basis data diantaranya sebagai berikut:

- a. Data: merupakan informasi yang terintegrasi dan disimpan dalam suatu struktur tertentu.
- b. *Hardware*: merupakan perangkat keras komputer sebagai media penyimpanan data, dikarenakan pada umumnya basis data memerlukan suatu wadah untuk melakukan penyimpanan data.
- c. Sistem Operasi: merupakan program yang mampu mengaktifkan dan mengorganisasikan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya didalam komputer, dan melakukan operasi dasar didalam komputer berupa *input*, proses dan *output*.
- d. Basis Data: sebagai inti dari sistem basis data. Basis data mampu menyimpan data serta struktur sistem basis data baik untuk entitas maupun objek-objek secara terperinci.
- e. Database Management System: merupakan perangkat lunak yang mampu melakukan pengelolaan basis data seperti Mysql, Sql Server, Oracel dan masih banyak lagi.
- f. *User*: merupakan pengguna yang secara langsung dapat berinteraksi dengan data yang terlah tersimpan dan terkelola.
- g. Aplikasi lainya: perogram yang dirancang untuk memberikan *interface* kepada pengguna atau *user* sehingga lebih mudah mengakses, melakukan operasi dan mengoragisasikan data di basis data.

2. Database Management System (DBMS)

Database Management System (DBMS) pada awalnya didesain oleh Carles Bachman di perusahaan Genaral Electric pada awal tahun 1960, yang disebut sebagai Peyimpanan data Terintegrasi (Integrated Data Store). DBMS

merupakan perangkat lunak yang didesain untuk menangani pemeliharaan dan utilitas kumpulan data dalam jumlah yang besar. DBMS dapat menjadi alternatif penggunaan secara khusus untuk apliaksi. Sebagai contoh penyimpanan data dalam *field* dan menulis kode aplikasi spesifik untuk pengaturannya (Jayanti & Sumiari, 2018). Dalam (Yanto, 2016) Menjelaskan bahwa DBMS merupakan paket program *(software)* yang dibuat supaya memudahkan dan mengefisienkan operasi pemasukan, pengediatan, penghapusan dan pengambilan informasi terhadap *database*. *Software* yang tergolong kedalam DMBS antara lain, *Mysql*, *Sql Server, Oracel* dan masih banyak lagi.

3. MySQL

MySQL merupakan Relational Database Management System (RDBMS) yang telah didistribusikan dengan gratis dibawah lisensi GPL (General Public Licenses). MySQL mulai dikembangkan pada tahun 1979 dengan tool database UNIREG yang dibuat Micheal Monty Widenius untuk perusahan TcX di swedia(Yanto, 2016). MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama yang terdapat dalam database sejak dulu yaitu Structured Query Language (Dhika dkk., 2019). Structured Query Language atau SQL merupakan bahasa yang terstruktur untuk mengakses atau mengolah data pada database dan entitas entitas yang ada pada database tersebut. SQL juga merupakan bahasa yang sudah standar digunakan dalam berbagai database sehingga pengembang mudah untuk menggunakanya walaupun berpindah dari satu database ke database lainnya(Pamungkas, 2018). MySQL merupakan System management database yang mendukung bahasa query yang bersifat open source atau gratis yang awalnya didistribusikan untuk Linux namun sekarang MySQL sudah bisa

berjalan dibanyak *platform* dengan dilengkapi *soruce code*. Informasi yang tersimpan dalam bahasa *quey* terbagi atas dua bagian yaitu baris yang sering disebut *record* dan kolom yeng lebih dikenal dengan *field*(Yanto, 2016). Berikut keunggulan dari *System management database* MySQL daintaranya:

- a. Kecepatan.
- b. Kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pengoprasiannya.
- c. Bersifat open source atau gratis.
- d. Mendukung bahasa *query*.
- e. Pengguna mampu mengakses lebih dari satu dalam waktu yang bersamaan.
- f. Pengguna dimungkinkan untuk mengakses data dari mana saja dengan memiliki fasilitas internet.
- g. Mudah dipahami dikarenakan berisifat *open source* dengan dukungan komunitas yang banyak.

I. Bahasa Pemrogramman

1. Java

Saat ini *Java* merupakan salah satu bahasa pemrogramman yang sangat populer disebabkan dengan menggunakan bahasa ini kita bisa membuat aplikasi yang sangatlah luas cakupanya, mulai dari komputer hingga mobile phone. *Java* sendiri memiliki *tagline* "*Write Once, Run Anywhere*" yang bermakna program yang ditulis satu kali dan dapat berjalan pada banyak *platform*. Dengan demikian tidak mengherankan apabila aplikasi yang dibuat menggunakan *Java* bisa ditemukan di lingkungan komputer dan *mobile phone* tanpa ada perbedaan yang berarti (Jubilee, 2015). *Java* adalah bahasa pemrogramman yang *powerful* dan

serbaguna untuk pengembagan perangkat lunak yang berjalan diperangkat seluler, kompuer desktop dan server. Bahasa pemrograman Java pertamakali dikembangkan oleh Sun Microsystem yang dimulai oleh James Gosling dan di launching pada tahun 1995. Saat ini Sun Microsystem telah diakuisisi oleh Oracel Corporation pada tahun 2010. Awalnya Java dipanggil dengan sebutan Oak, Java dirancang pada tahun 1991 untuk diggunakan dalam chip ternama pada peralatan elektronik yang ada di pasaran (Jubilee, 2017). Berikut adalah fitur-fitur yang disediakan pada bahasa pemrogramman Java:

- a. Berorientasi *Object*: dalam *Java* semua direpresentasikan dalam sebuah object.
- b. Platfrom Independen: Java di-compile ke dalam bit code platform independen.
- c. Aman: Kita bisa membuat sistem yang bebas dari virus dengan fitur keamanan yang telah disediakan *Java*.
- d. Sederhana: *Java* sendiri didesain oleh pengembangnya untuk mudah dipahami dan dipelajari.
- e. Bersifat Architectural-neutral: Java Compiler membuat format file objek yang architectrual-netural, yang membuat kode yang decompile dapat dieksekusi pada berbagai prosesor yang memiliki sistem runtime dari Java.
- f. Robust dan powerful: Java akan melakukan pengecekan awal saat waktu compile dan runtime.
- g. *Portable*: Karena adanya fitur platform independen dan *architectural-neutral* yang membuat *Java* menjadi *portable*.

- h. *Multithreaded*: Pengguna bisa membuat program yang dapat mengerjakan banyak tugas di waktu yang bersamaan secara bersamaan.
- Terintepretasi: Kode dari *Java bite code* ditranslasi secara langsung pada instruksi mesin dan tidak disimpan.
- j. Performa: *Java* memiliki performa yang tinggatanya tinggi dikarenakan menggunakan *compiler* secara langsung.
- k. Terdistribusi: Desain dari java untuk lingkungan distribusi internet.
- 1. Dinamis: *Java* didesain untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan pengembangan (Jubilee, 2015).

2. JavaScript

Harus dipahami bahwa JavaScript bukalah Java. Keduanya merupakan bahasa yang sangat jauh berbeda. Java dikembangkan oleh Sun Microsystems sedangkan JavaScript sendiri dikembangkan oleh NetScape. Aplikasi yang dibangun pada bahasa pemrogramman Java bersifat paltform independen, sedangkan program JavaScript ditanam ke dalam halaman web dan harus dijalankan pada jendela browser pengguna. Java memiliki bahasa dengan aturan yang super ketat, sedangkan JavaScipt memiliki bahasa dengan aturan yang fleksible dan tidak terlalu ketat. JavaScript adalah bahasa skript populer yang dipakai untuk menciptakan halaman web yang dapat melakukan interaksi dengan penggunanya dan dapat merespon event yang terjadi pada sebuah halaman. Javascript merupakan penghubung yang akan menjahit dan menyatukan pagepage halaman web.

JavaScript, pada mulanya dikenal sebagai LiveScript, yang dikembangkan oleh Brendan Eich di Netscape pada tahun 1995 yang menjadi bagian yang

terhubung di dalam *Netscape Navigator* 2.0. *Javascript* merupakan bahasa skript yang membuat halama-halaman *HTML* menjadi dinamis. *Javascript* dapat dijalankan pada hampir semua platform. *Javascript* merupakan bahasa sisi-klien yang didesain untuk *browser* komputer pengguna, bukan pada *server*. Ia dibangun secara langsung ke dalam *browser*, *Mozila Firefox*, *Google Chrome*, *Opera* dan *browser* lain sebagainya (Sianipar, 2015).

Pada era saat ini akan sangat susah menjumpai halaman web komersial yang tidak membangun website mereka tanpa membuat kode JavaScript. Dikarenakan JavaScript terkait dengan browser, JavaScript juga sangat terintegrasi dengan HTML. Ketika browser memuat sebuah halaman, server akan mengirim konten utuh dengan bentuk dokumen, termasuk HTML dan perintah-perintah dari JavaScript. Konten HTML kemudian dibaca dan diinterpretasi baris-demibarisnya sampai tag pembuka JavaScript dibaca, pada saat itu interpreter JavaScript mengambil alih. Ketika tag penutup JavaScript diraih, pemrossesan HTML akan berlanjut (Sianipar, 2015).

3. NodeJs

NodeJs merupakan runtime environment yang digunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis web. JavaScript hanya bisa dijalankan pada web browser saja sedangkan NodeJs dapat dieksekusi sebagai aplikasi server. NodeJs dapat berjalan dari sisi server dikarenakan dukungan dari V8 Engine buatan Google dengan disediakan beberapa modul bawaan yang terintegrasi seperti module filesystem, http, dan yang lainnnya(Fajrin, 2017).

Node Package Manager (NPM) merupakan sebuah penyedia package repository open source, NPM memungkinkan pengguna NodeJs

mempublikasikan hasil karyanya agar dapat digunakan oleh orang lain yang membutuhkan tanpa adanya *proses screening*(Haryana, 2019). NPM akan dibutuhkan untuk menginstal *dependency* pendukung dalam pengembangan aplikasi *NodeJs* berbasis *web*.

J. Programming Tools

1. Intelij IDEA

Intelij IDEA merupakan Integrated Developent Environment yang banyak digunakan para pengembang program Java. InteliJ IDEA merupakan hasil karya dari JetBrains yang pertama kali diluncurkan pada januari 2001 dengan diusung sebagai aplikasi pengembang program Java pertama dengan penavigasian dan prefektur kode program dengan tingkat lanjut. Dengan tujuan pembuatannya untuk dapat digunakan pengembang program atau aplikasi. InteliJ IDEA juga dapat diintegrasikan keberbagai platform diantaranya VCS, GIT, SVN dan lain sebagainya(Saputra & Stefani, 2023). Pada penelitian ini Intelij IDEA akan digunakan sebagai teks editor atau IDEA untuk pengembangan REST Web Service menggunakan Spring Boot dan menggunakan bahasa pemrogramman Java.

2. VSCode

Salah satu *teks editor* yang ringan dan memiliki kemampuan yang handal dibuat oleh Microsoft yang dapat berjalan di berbagai sistem operasi yaitu *Visual Studio Code* atau yang lebih dikenal dengan VSCode. Teks editor yang di buat oleh Microsoft ini mendukung berbagai macam bahasa pemrogramman untuk dapat dijalankan diatas *teks editor* yang satu ini diantaranya *JavaScript*, *Typescript, NodeJs* serta banyak lagi bahasa pemrogramman lainnya.

VSCode menjadi sangat poluler dikarekan VSCode merupakan teks editor yang open source dengan memiliki banyak fitur yang bisa digunakan para pengembang atau developer diantaranya Intellisense, Git Integration, Debuging dan fitur extensi yang membuat kemampuan teks editor ini manjadi sangat powerful dan mempermudah dalam proses development. Fitur yang disebutkan diatas terus mengalami perbaikan dan penambahan fitur. VSCode sendri selalu melakukan pembaruan setiap bulan ini lah yang membuat VSCode berbeda dengan teks editor yang lainnya(Salama, 2021). Dalam penelititan ini VSCode akan diggunakan untuk pengembangan front-end developement dengan menggunakan JavaScript, HTML, Tailwind dan lain sebagainya.

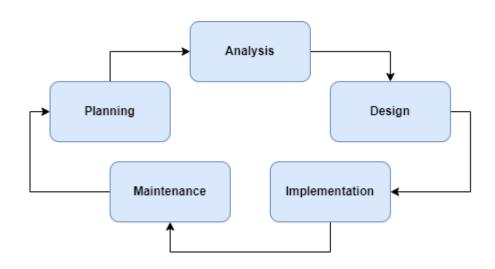
3. Postman

Postman adalah sebuah software Testing REST Client dengan berbasis web yang tersedia dalam bentuk ekstensi pada Google Chrome. Postman mempunyai tampilan user interface yang memudahkan dalam meggunakannya. Postman juga mempunyai fitur-fitur pendukung diantaranya design, API test, build, dan documentasi API(Fajrin, 2017).

K. Software Development Life Cycle (SDLC)

Software Development Life Cycle (SDLC) adalah proses pengembangan suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak. SDLC juga bisa berupa pola yang diggunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari beberapa tahap diantaranya: planning (perencannan), analysis (penganalisisan), design (pendesainan), implementation (pengimplementasian), testing (pengujicobaan) dan yang terakhir adalah maintenance

(pengelolaan/perawatan). Didalam proses rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC dapat menjadi dasar dari berbagai jenis pengembangan metodologi perangkat lunak. Metodologi ini dapat membentuk sebuah kerangka kerja untuk proses perancanaan dan pengendalian pembuat sebuah sistem informasi. SDLC sendiri memiliki beberapa model yang dapat digunakan diantaranya model *Waterfall*, model *Prototype*, model *Rapid Application Development* (RAD) dan lain sebagainya(Findawati, 2018).



Gambar 2. 2 Model Siklus Pengembangan Sistem

L. Unifide Model Language (UML)

Unifide Model Language (UML) adalah bentuk pemodelan sistem perangkat lunak standar berbais komponen dan berorientasi objek. Penggunaan UML sendiri diharapkan mampu memberikan penjelasan secara visual pada model sistem perangkat lunak. Tidak hanya untuk memberikan sebuah bantuk gambar visual, UML juga mampu membantu menyelesaikan permasalahan dalam pengembangan perangkat lunak yang berkualitas tinggi dalam jangka waktu yang masuk akal. UML sangatlah berperan penting pada saat dimana klien memiliki beberapa persyaratan tinggi yang dapat berupa desain, pemeliharaan, pengelolaan

dan pengembangan terhadap perangkat lunak dengan mencakup pemangkasan siklus pengembangan perangkat lunak, peningkatan kualitas perangkat, dan perluindungan pengembangan perangkat(Nursaid dkk., 2020).

M. Penelitian Relevan

Pada proses melakukan penelitian ilmiah dibutuhkan adanya satu kajian pustaka. Proses menkaji kajian pustaka dianggap memiliki peran yang penting karena diangap sebagai landasan dalam penyusunana laporan penelitian yang berfungsi sebagai pencegahan teradap adaanya duplikasi atau kesamaan dari sebuah penelitian(Ridwan dkk., 2021). Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan atau gambaran untuk penelitian yang sekarang sedang dilakukan.

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

NO	Peneliti/	T 1 1	Metode Yang	II '1 D 1'4'
NO	Tahun	Judul	Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Hernata &	Sistem Informasi	Siklus	Sistem rancangan yang di
	Samsudin /	Lembaga Pengkajian	pengembangan	buat mampu memberi
	2017	Studi Islam (LPSI)	system	kemudahan dalam
		Universitas Islam	menggunakan	mengelolah data LPSI
		Indragiri Tembilahan	SDLC.	dan layak di
		Berbasis Web.		implementasikan.
2.	Karman &	Sistem Informasi	Metode	Sistem ini dapat
	Rahmanto /	Jadwal Kegiatan	pengembangan	membantu dalam
	2020	Majelis Ilmu pada	system	penyebaran infrormasi
		Kajian Linggau	menggunakan	jadwal kajian linggau
		Mengaji Berbasis	Waterfall	mengaji khususnya
		Web Mobile.		dikawasan kota
				lubuklinggau dan
				sekitarnya.
3.	Firdhayanti	Perancangan Sistem	Metode	Sistem mampu
	dkk / 2023	Informasi Daftar	pengembangan	mepermudah akses dan
		Kajian Islam di	system	pengelolaan informasi
		Bandar Lampung	menggunakan	mengenai kajian-kajian
		Berbasis Web.	Rapid	Islam di Bandar lampung
			Application	dan juga dapat
			Development	mempermuda mencari
			(RAD).	dan memperoleh
				informasi yang
				bermanfaat bagi
				pengembangan diri dan
				pemahaman agama.
4.	Ade Azis	Rancang Bangun	Metode	Sistem edukasi Islam
	Purnama /	Sistem Informasi	pengembangan	yang diterapkan pada
	2017	Edukasi Islam	system	Smartphone ini, dapat

		Berbasis Android	menggunakan	memudahkan
		Pada Kelompok	Rapid	penyampaian materi
		Studi Pelajaran	Application	edukasi Islam dalam
		Muslim	Development	bentuk digital sebagai
			(RAD).	sarana pembelajaran
				sehingga penyampaian
				informasi menjadi lebih
				efektif dan efisien.
5.	Rosna / 2018	Sistem Informasi	Menggunakan	Sistem Informasi kajian
		Kajian Islam Pada	jenis penelitian	Islam yang dibangun
		Universitas Islam	deskriptif	dapat memudahkan
		Negeri Alauddin	kualitatif	mahasiswa memperoleh
		Makassar Berbasis	dengan	informasi kajian islam
		Web	menggunakan	dalam kampus dan
			metode	memudahkan setiap
			pengumpulan	kelompok kajian dalam
			data observasi	penyampain kajian yang
			dan wawancara.	dilaksanakan.

Berdasarkan dari ketiga penelitian relevan diatas, perbedaan yang akan dilakukan oleh penulis dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Layanan Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis Web" ialah sebagai berikut.

1. Penelitian pertama oleh (Hernata & Samsudin, 2017) terdapat perbedaan yaitu pada fitur atau halaman transaksi, laporan pembayaran dan galeri, sistem yang akan penulis buat tidak mengandung fitur atau halaman transaksi, laporan pembayaran dan galeri.

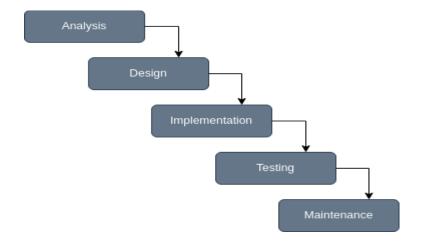
- Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Karman & Rahmanto, 2020) juga memiliki halaman galeri sedangkan pada sistem yang akan dibuat penulis tidak memiliki halaman galeri.
- 3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Firdhayanti dkk., 2023) dibuat menggunakan *PHP* dan *MySQL* dengan hanya berfokus pada fitur atau halaman informasi daftar kegiatan kajian saja, sedangkan pada sistem yang akan dibuat penulis menggunakan *ReactJs* dan *Spring Boot* dengan memiliki fitur lebih banyak dibandingan penelitian sebelumnya.
- 4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) dibuat menggunakan *Java* sebagai bahasa pemrogramman untuk android, *PHP* untuk web dan *MySQL* sebagai database. Sistem informasi yang dibuat, dapat berjalan pada dua platform yang berbeda dengan aktor atau *role* yang berbeda pula yakni *website* di khususkan untuk admin dan *android* untuk pelajar, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan hanya berfokus pada bagian *website*, yang dapat diakses seluruh aktor atau *role*.
- 5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh (Rosna, 2018) Sistem yang dibuat hanya berfokus pada informasi kajian dengan menggunakan bahasa *PHP* untuk membangun sistem. Sedangkan penulis menggunakan *Java* dan *JavaScript* sebagai bahasa utama perancangan sistem, dengan memiliki futur mengikuti kegiatan, mendapatkan sertifikat BTQ dan lain sebagainya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode waterfall untuk pengembangan sistem. Metode waterfall sendiri merupakan salah satu model pengembangan sistem dari Software Development Life Cycle (SDLC) dengan melakukan pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pegembangan linier dan berurutan(Findawati, 2018). Adapun tahap-tahap dari model waterfall yang digunakan dalam perancangan sistem infromasi ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 1 Model Waterfall (Findawati, 2018)

B. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dan meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan dalam melakukan penelitan sesuai dengan Gambar 3.1 model *waterfall*, maka prosedur dari perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis (Analaysis)

Analiysis merupakan tahapan atau proses pengumpulan kebutuhan sistem secara menyeluruh yang selanjutnya akan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang di rancang(Findawati, 2018). Pada tahap ini penulis melakukan proses pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka terkait dengan sistem yang akan dirancang.

a. Analisis sistem berjalan

Sistem yang berjalan pada lembaga LPPAIK saat ini masih bersifat manual baik itu kegiatan BTQ maupun kajian untuk mahasiswa, sehingga proses dari pelaksanaan kegiatan mulai dari penyimpanan informasi sampai dengan capaian pembelajaran maupun pengabsean kehadiran yang berbentuk laporan masih disimpan dalam bentuk kertas.

Tahapan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dilakukan agar penulis mengetahui alur kerja sistem yang sedang berjalan dengan tujuan melakukan penilaian serta memberikan gambaran rencana pemecahan masalah yang akan dihadapi. Berikut adalah prosedur yang sedang berjalan pada LPPAIK adalah sebagai berikut:

1) Modul BTQ

- a) Mahasiswa datang langsung ke ruangan BTQ.
- b) Mahasiswa melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an dengan tutor sebaya.
- c) Tutor sebaya memberikan penilain pada buku kontrol BTQ.

- d) Proses pembelajaran dilakukan secara terus menerus sampai dengan mahasiswa paham bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- e) Jika bacaan mahasiswa sudah dirasa mampu atau cukup, Sertifikat kelulusan BTQ akan diberikan setelahnya (pada saat kelulusan).

2) Kajian Mahasiswa

- a) Mahasiswa datang langsung ke tempat kajian.
- b) Mahasiswa mengikuti kajian.
- c) Mahasiswa melakukan absen.
- d) Program studi mendapatkan absen kegiatan kajian.

Evaluasi sistem ditujukan untuk mencari kelemahan dari sistem yang akan dirancang. Berdasarkan uraian mengenai analisis sistem berjalan pada LPPAIK, maka penulis menemukan beberapa kekurangan atau kelemahan yang diantaranya:

Tabel 3. 1 Evaluasi Sistem

No	Kelemahan	Solusi
1.	Disebabkan kegitan belajar Al-Qur'an yang	Menggunakan sistem
	berulang dilakukan ini, sehingga	informasi yang didalamnya
	mahasiswa diwajibkan membawa buku	mampu menyimpan dan
	kontrol setiap melakukan kegiatan belajar	menambahkan infromasi
	Al-Qur'an.	data/history pembelajaran
		BTQ.
2.	Sertifikat kelulusan yang diberikan hanya	Menggunakan sistem
	sekali dalam bentuk kertas, jika terjadi hal	informasi yang dapat

	hal yang tidak diinginkan seperti kehujanan,	memberikan sertifikat
	hilang dan lain sebagainya maka hal ini bisa	digital yang bisa diprint
	menjadi masalah.	kapan saja dan dimana saja,
		ketika dibutuhkan.
3.	Terkadang informasi pembelajaran ini tidak	Menggunkan sistem
	hanya dibutuhkan oleh mahasiswa saja	informasi yang dapat diakses
	melainkan pihak lain yang berkepentingan	oleh orang yang
	mengetahuinya.	berkepentingan dan bukan
		hanya mahasiswa yang
		bersangkutan saja.
4.	Terkadang sulit dan membutuhkan waktu	Menggunakan sistem
	untuk mencari nama mahasiswa yang	informasi yang mampu
	bersangkutan jika nama tersebut tersimpan	melakukan pencarian
	didalam absen	dengan cepat.

b. Analisis sistem ajuan

Berdasarkan alalisa sistem yang diusulkan maka diketahui sistem yang lama masih bersifat manual dan memiliki beberpa tahap yang bisa dimaksimalkan lagi dengan menggunakan sistem informasi, sehingga diangap kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam pengelolahan data kegiatan maupun hasil dari laporan kegiatan yang diselengarakan. Setelah seluruh kebutuhan dari sistem diketahui maka langkah selanjutnya adalah merancang sistem informasi layanan LPPAIK yang bertujuan untuk

memenuhi kebutuhan dari lembaga dalam melakukan pengelolaan kegiatan secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan prosedur yang dibuat tidak terlalu banyak mengalami perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya saja berbeda dalam hal penyimpanan informasi yang berupa laporan hasil kegiatan dengan memaksimalkan sistem informasi komputerisasi dan teknologi internet yang diharapkan dapat mengefektifkan pengelolaan kegiatan yang diselengarakan lembaga.

Berikut adalah prosedur sistem informasi layanan pada LPPAIK yang diusulkan diantarnaya:

1) Module BTQ

- a) Mahasiswa login ke sistem.
- b) Mengikuti pembelajaran seperti bagaimana mestinya.
- c) Tutor sebaya memberi penilaian terhadap capaian bacaan Al-Qur'an mahasiswa.
- d) Mahasiswa mendapatkan laporan hasil pembelajaran yang dilakukan.
- e) Mahasiswa mendapatkan sertifikat digital (.pdf) file dari LPPAIK (jika dinyatakan sudah cukup mampu membaca Al-Qur'an pada saat kelulusan/ sarjana).

2) Kajian Mahasiswa

- a) Mahasiswa login ke sistem.
- b) Mahasiswa membaca kegiatan yang diselengarakan lembaga LPPAIK.

- c) Mahasiswa mengikuti kegiatan (mandatory atau opsional) tergantung spesifikasi kegiatan yang telah dibuat oleh admin.
- d) Mahasiswa mendapatkan laporan hasil kegiatan yang telah ia ikuti.
- e) Mahasiswa mendapatkan laporan digital (.pdf) dari lembaga yang nantinya diggunakan untuk menawar matakuliah selanjutnya (jika diperlukan).

c. Kebutuhan data

Data yang dibutuhkan dalam merancang sistem informasi layanan LPPAIK berbasis *web* diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Data seluruh tutor sebaya.
- 2) Data kegiatan pada LPPAIK.
- 3) Data jurusan yang berada di UMK.

2. Desain (Design)

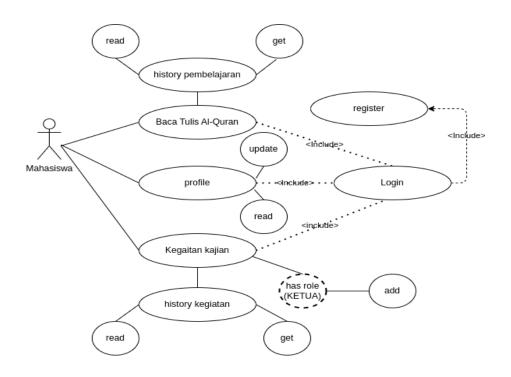
Pada tahap *design*/desain ini penulis akan menghasilkan rancangan awal suatu sistem secara keseluruhan dan menentukan alur dari perangkat lunak(Findawati, 2018). Tahap desain sistem infromasi LPPAIK ini menggunakan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) diantranya *use case diagram*, *activity diagram*, *ERD* dan *mockup*.

a. Use case diagram

Use case diagram merupakan teknik untuk membuat persyaratan fungsional pada sebuah sistem dengan mereperesentasikan sebuah interaksi antara aktor pada sistem, yang dapat mengambarkan fungsional yang diharapkan dari sebuah sistem. *Use case* diagram lebih terfokus kepada "apa" yang dilakukan oleh sistem, dan bukan "bagaimana" (Findawati, 2018). Pada

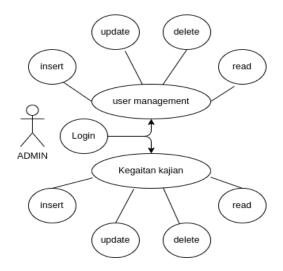
diagram *use case* ini akan menampilkan fungsional para aktor pada sistem infromasi LPPAIK diantaranya sebagai berikut:

1) Use case diagram mahasiswa



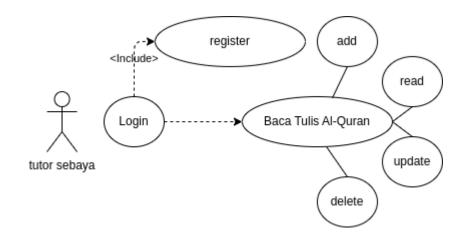
Gambar 3. 2 Use Case Diagram Mahasiswa

2) Use case diagram admin



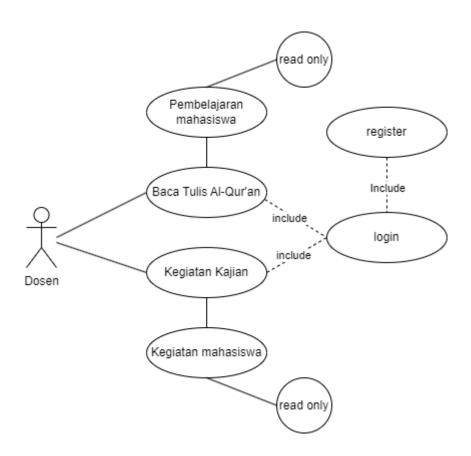
Gambar 3. 3 Use Case Diagram Admin

3) Use case tutor sebaya



Gambar 3. 4 Use Case Tutor Sebaya

4) *Use case* dosen

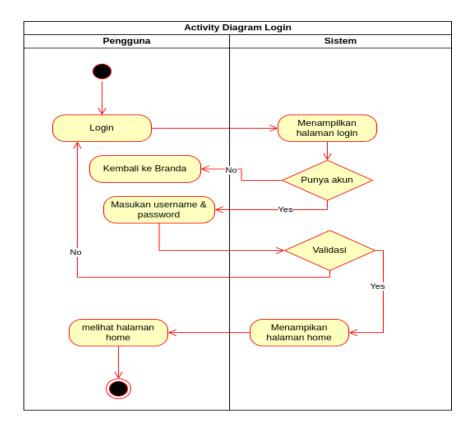


Gambar 3. 5 Use Case Dosen

b. Activity diagram

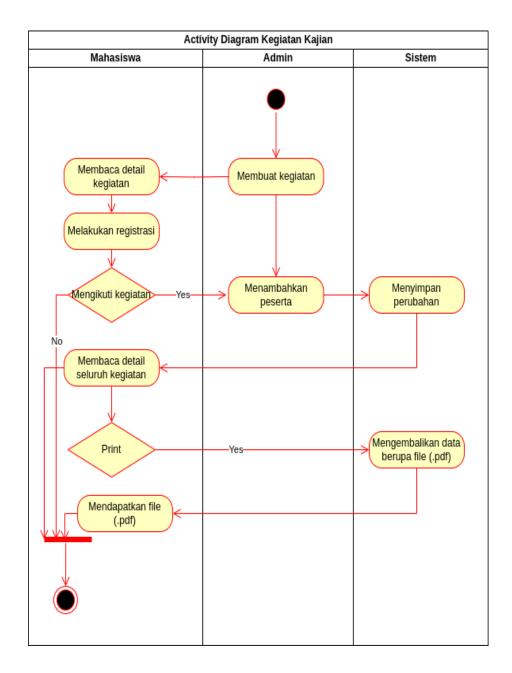
Activity diagram atau diagram aktifitas adalah tempat diagram khusus, yang dimana sebahagian besar tempat atau state memiliki action perilaku dan sebagai merupakan besar transisi yang di-trigger oleh selesainya state sebelumnya. Activity diagram juga digunakan untuk manggambarkan langkah-langkah atau aktivitas pada suatu sistem dengan memiliki kemampuan mengambarkan alir activity dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana tiap-tiap alir berawal, kondisi yang mungkin terjadi, dan juga bagaimana mereka mengakhiri aktivitas(Findawati, 2018). Pada activity diagram ini akan mengambarkan setiap action pada state para aktor di sistem informasi LPPAIK diantaranya sebagai berikut:

1) Activity diagram login user



Gambar 3. 6 Activity Diagram Login Users

2) Activity diagram kegiatan kajian



Gambar 3. 7 Activity Diagram Kegiatan Kajian

Activity Diagram Modul BTQ Mahasiswa Tutor Sebaya Sistem Membaca history pembelajaran Melakukan Melakukan Menyimpan penambahan/perubahan perubahan pembelajaran pada buku kontrol Membaca detail seluruh pembelajaran Mengembalikan data Print berupa file (.pdf) Mendapatkan file (.pdf)

3) Activity diagram module BTQ

Gambar 3. 8 Activity Diagram Module BTQ

c. Desain database

Perancangan *database* adalah kegiatan menentukan isi data-data yang dibutuhkan untuk mendukung perancangan *website*. Model *relationship* adalah model yang dipakai untuk perancangan *website* sistem infromasi ini dimana seluruh tabel data yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel users

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
username	VARCHAR(10)	PRIMARY KEY
name	VARCHAR(255)	
password	VARCHAR(255)	
email	VARCHAR(255)	UNIQUE
avatar	VARCHAR(255)	
completed	BIT(1)	
gender	VARCHAR(20)	
major	VARCHAR(255)	FOREIGN KEY
motto	MEDIUMTEXT	
token	VARCHAR(255)	
token_expired_at	BIGINT	

Tabel 3. 3 Tabel activities

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
title	VARCHAR(255)	
mandatory	BIT(1)	
date	DATE	
start_time	TIME	
end_time	TIME	
description	MEDIUMTEXT	
location	VARCHAR(255)	
link	TEXT	

Tabel 3. 4 Tabel user_activities

Nama <i>Field</i>	Tipe Data	Keterangan
user_username	VARCHAR(10)	PRIMARY KEY
activity id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY

Tabel 3. 5 Tabel majors

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
name	VARHCAR(255)	

Tabel 3. 6 Tabel certificates

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
user username	VARCHAR(10)	PRIMARY KEY

Tabel 3. 7 Tabel roles

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
role_id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
user_username	VARCHAR(10)	PRIMARY KEY

Tabel 3. 8 Tabel user_roles

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
name	ENUM	PRIMARY KEY

Tabel 3. 9 Tabel images

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	INT	PRIMARY KEY
path	TEXT	
data	LONGBLOB	
type	VARCHAR(100)	

Tabel 3. 10 Tabel activity_images

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
activity_id	VARCHAR(255)	FOREIGN KEY
image	MEDIUMTEXFT	

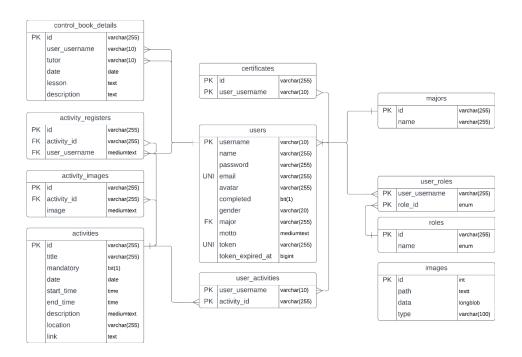
Tabel 3. 11 Tabel activity_registers

Nama Field	Field Tipe Data Keteranga	
id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
user_username	VARCHAR(10)	PRIMARY KEY

Tabel 3. 12 Tabel control_book_details

Nama <i>Field</i>	Tipe Data	Keterangan
id	VARCHAR(255)	PRIMARY KEY
user_username	VARCHAR(10)	FOREIGN KEY
lesson	TEXT	
tutor	VARCHAR(10)	FOREIGN KEY
description	TEXT	
date	DATE	

Entity Relational Diagram (ERD) merupakan diagram dalam bentuk gambar-gambar atau simbol-simbol yang mengindentifikasi tipe maupun jenis dari entitas pada suatu sistem yang disampaikan dalam bentuk data dengan atributnya, dengan menjelaskan hubungan atau relasi diantara entitas(Findawati, 2018). Perancangan database ini menggunakan ERD, dalam perancangannya hal ini melihat dari tabel database yang dibuat diatas mengenai data tabel berdasarkan fungsi yang diberikan. Berikut adalah gambaran ERD dari database sistem informasi layanan LPPAIK.



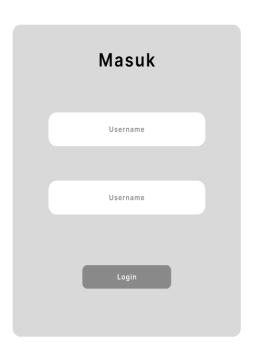
Gambar 3. 9 ERD Sistem Infromasi Layanan LPPAIK

d. Mockup

Mokup merupakan tampilan sementara dari User interface atau antarmuka pengguna yang dibuat untuk memudahkan proses desain antarmuka sistem yang akan dikembangkan. Sebuah interface dibuat dengan tujuan untuk mengkomunikasikan fitur-fitur system yang tersedia agar user mengerti dan dapat menggunakan website tersebut. Penyusunan desain

tampilan antarmuka perlu diperhatikan untuk menghasilkan tampilan antar muka yang bagus dan menarik. Berikut ini adalah tampilan penjelasan sistem informasi layanan LPPAIK.

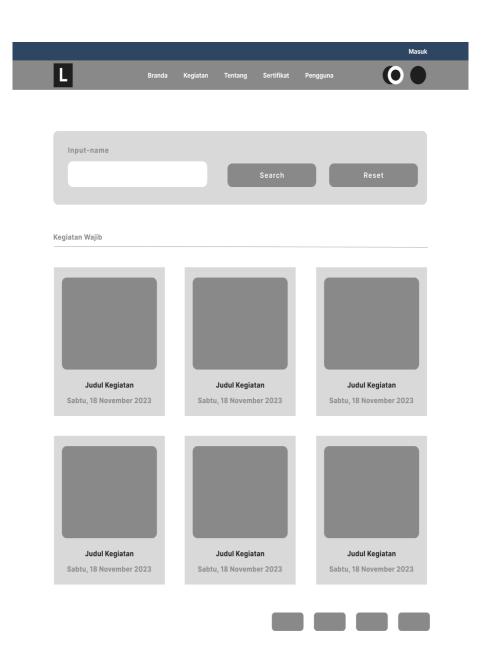




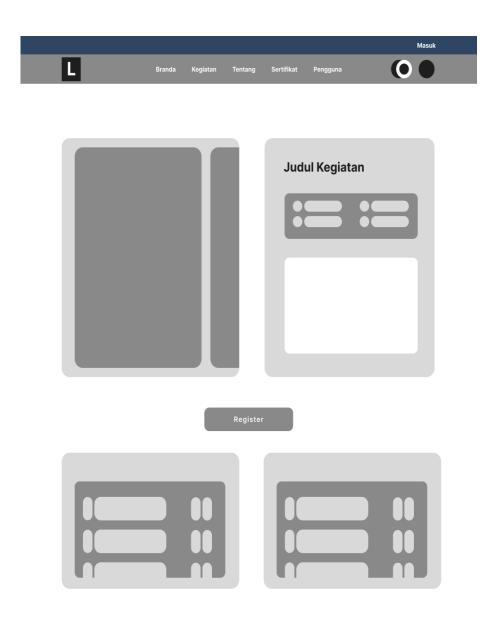
Gambar 3. 10 User Interface Tampilan Login



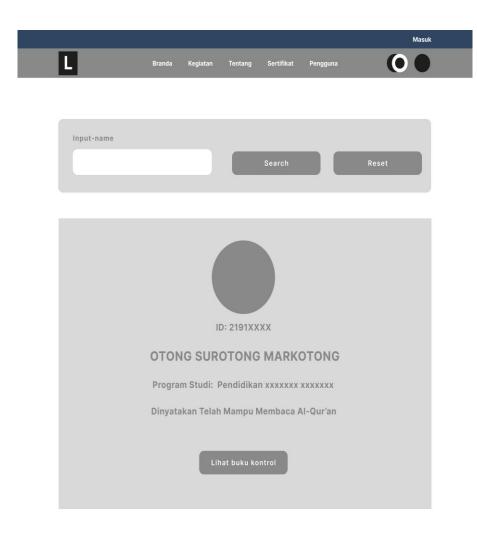
Gambar 3. 11 User Interface Tamplian Landing



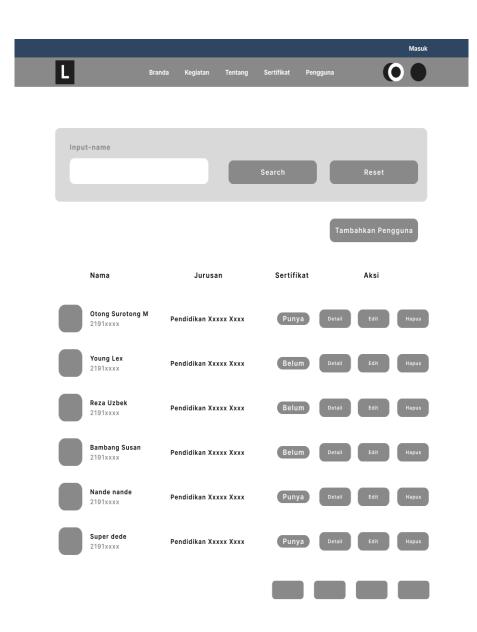
Gambar 3. 12 User Interface Tampilan Activities



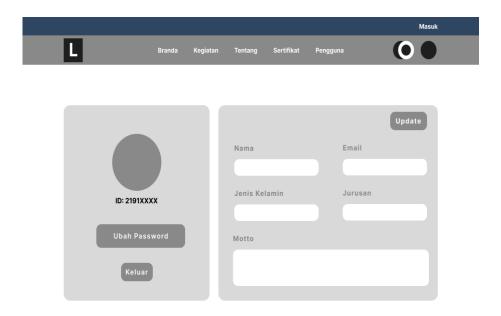
Gambar 3. 13 User Interface Tampilan Activity Detail



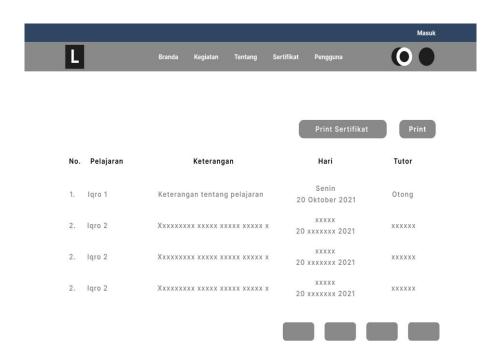
Gambar 3. 14 User Interface Tampilan Certificate



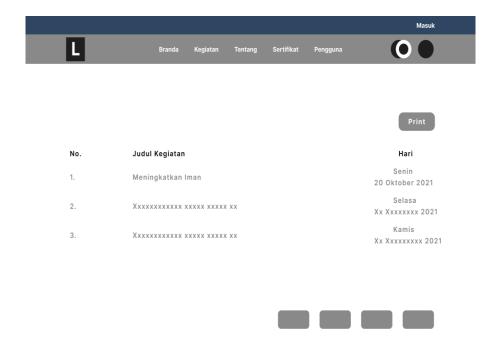
Gambar 3. 15 User Interface Tampilan Users



Gambar 3. 16 User Interface Tampilan User Detail



Gambar 3. 17 User Interface Tampilan BTQ



Gambar 3. 18 User Interface Tampilan User Activities

3. Penulisan Kode (Implementation)

Proses implementasi merupakan tahap dimana seluruh desain ditransformasikan dalam bentuk kode-kode program. Kode program yang dihasilkan berupa bagian-bagian terpisah yang kemudian akan digabungkan menjadi satu kesatuan sistem yang lengkap(Findawati, 2018). Peneliti melakukan penyesuaian dengan desain dari produk yang akan dirancangkan, selanjutnya dilakukan ke tahap development. Framework yang diggunakan untuk membangun sistem informasi layanan LPPAIK ini menggunakan Spring Boot dan ReactJs untuk memudahkan dalam melakukan proses pemrograman dan implementasi desain produk. Berikut kode sederhana dari Java untuk menampilkan text pada console:

```
public class SpringApplication{
  public static void main (String[] args ){
    System.out.println("Sistem Informasi Layanan LPPAIK");}}
```

4. Pengujian (*Testing*)

Proses melakukan pengujian pada penelitian ini adalah menggunakan pengujian *Black Box*. *Black Box* dipakai untuk menguji fungsionalitas spesifik dari *website* yang dibuat. Kevalidad *website* yang diujikan dapat ditinjau berdasarkan *outuput* yang diperoleh dari data-data atau kondisi masukan yang di inputkan terhadap fungsi-fungsi yang ada tanpa memperdulikan bagaimana proses untuk mendapatkan *output* tersebut. Berdasarkan *output* yang dihasilkan, kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan penguna yang diukur sekaligus dapat diketahui permasalahanya.

Berikut merupakan kisi-kisi ujian *black box* dalam pengujian sistem berdasarkan perananaanya yang ditampilkan pada table 3.13 Kisi-kisi uji black box testing dibawah ini:

Tabel 3. 13 Tabel Kisi Kisi Uji Black Box Testing

Aktivitas Pengujian	Relalisi yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Masuk ke	Masukan <i>username</i>		
halaman login	dan password		
Masuk ke	Masukan data diri		
halaman register	Masukan data diri		
Admin klik pada	Menampilkan		
navigasi bar	halaman kegiatan		
kajian	kajian/BTQ		
Mahasiswa klik	Menampilkan		
pada navigasi bar	halaman kegiatan		
kegiatan	kajian/BTQ		
Tutor sebaya klik	Menampilkan		
pada navigasi bar	halaman kegiatan		
kegiatan	kajian/BTQ		
Mahasiswa klik	Monompilleon		
pada avatar untuk	Menampilkan halaman detail		
melihat detail	mahasiswa/user		
data diri	manasiswa/user		

5. Pemeliharan (Maintenance)

Pemeliharaan termasuk dalam tahap melakukan perbaikan kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahapan sebelumnya. Pemeliharaan juga adalah bagian evaluasi apakah sistem sudah siap dan sesuai dengan apa yang diharapkan pengembang. Apabila sudah memenui haparan, maka diteruskan ke tahap akhir yaitu pemakaian sistem.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Kendari pada bulan April 2023 sampai dengan Juli 2023.

Adapun rencana kerja yang penulis buat untuk pembuatan sistem infromasi layanan LPPAIK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 14 Tabel Rencana Kerja Sistem

Fase	Uraian kegiatan	2023			
		Sep	Okt	Nov	Des
Analysis	Wawancara sistem berjalan				
	Perancangan sistem ajuan				
Design	Perancangan UML				
	Perancangan ERD				
	Perancangan Mockup				
Implementation	Coding				
Testing	Proses Testing				
Maintenance	Perawatan				

D. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan beberapa *hardware* dan *software* dalam pengembangannya. Peralatan *hardware* maupun *software* dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan *website* sebagai berikut:

1. Alat Penelitian

a. Hardware (Perangkat Keras):

Laptop HP *Operating System* : Linux Mint 21.1 Cinnamon

Cinnamon Version : 5.6.8

Linux Karnel : 5.15.0-73-generic

Processor : Intel © Celeron © CPU N3060

@ 1.60GHz x 2

Memory : 3.7 GiB

b. *Software* (Perangkat Lunak)

InteliJ IDEA : Text editor untuk menulis code Spring Boot

VSCode : Text editor untuk menulis *code ReactJs*

DBaver : *Software* pengelolah *database*

Postman : Software API testing

Git : VCS (Version Control System)

Google Chrome : Web browser untuk menampilkan hasil UI

2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan mengamati proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Kendari.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahapan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis seperti mengenai data dari tutor sebaya dan stackholder yang berkepentingan di Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Kendari.

c. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari jurnal buku dan skripsi yang relevan guna menunjang peneliti membangun sebuah sistem infromasi lebih baik kedepannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Implementasi Sistem Infromasi Layanan LPPAIK Universitas

Muhammadiyah Kendari

Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya Sistem Informasi Layanan LPPAIK berbasis web yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrogramman Java dan JavaScript sebagai bahasa utama. Dengan menggunakan framework Spring Boot dan ReactJs guna mempermudah pengambangan sistem informasi LPPAIK berbasis web. Sistem informasi yang dibangun ini, dikerjakan melalui Visual Studio Code dan Intelij IDEA. Data-data dari sistem informasi di simpan pada database MySQL. Seluruh code telah di upload pada cloud provider sehingga sistem informasi dapat diakses secara online melalui web browser pengguna.

2. Database

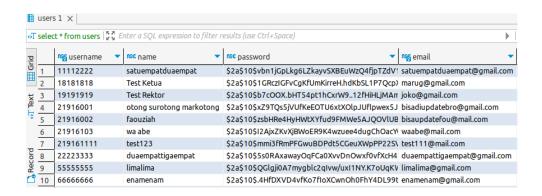
Database merupakan wadah atau tempat penyimpanan data yang terkomputerisasi yang tujuan utamanya untuk mememlihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan dengan cepat. Pada pengembangan sistem ini menggunakan MySQL database yang dimana data-data tersimpan dalam bentuk column and row. Adapuan table yang digunakan adalah berjumlah 11 tabel. Untuk menjalankan database dari cloud provider di

permudah dengan menggunakan software DBaver agar dapat diakses melalui komputer secara lokal.

Berikut tampilan *DBaver* beserta tabel yang digunakan:

a. Tampilan tabel users

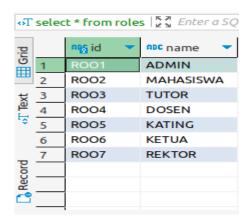
Tabel *users* ini digunakan untuk menampung data dari pengguna sistem baik itu admin, tutor, mahasiswa dan lain sebagainya.



Gambar 4. 1 Tampilan Tabel users

b. Tampilan tabel *roles*

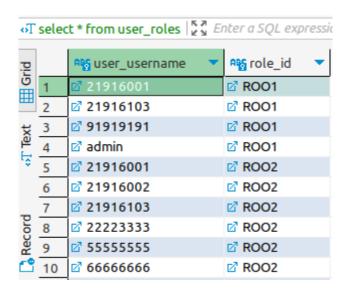
Tabel *roles* digunakan untuk menentukan level pengguna baik level admin, tutor, mahasiswa dan lain sebagainya.



Gambar 4. 2 Tampilan Tabel roles

c. Tampilan tabel user roles

Tabel *user_roles* ini digunakan untuk menampung relasi *many to many* antara *users* dan *roles*, yang dimana nantinya pengguna diperbolehkan memiliki banyak *roles*.



Gambar 4. 3 Tampilan Tabel user_roles

d. Tampilan tabel *majors*

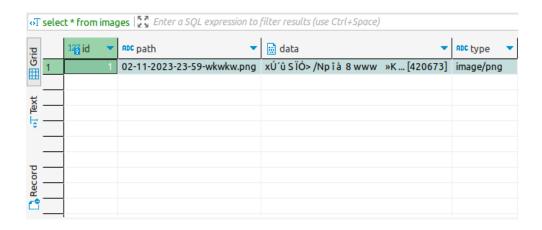
Tabel *majors*/jurusan ini digunakan untuk menampung seluruh jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Kendari, yang berfungsi mengidentifikasi jurusan pengguna, dengan memiliki relasi *one to many* yang berarti satu *majors*/jurusan bisa dimiliki oleh banyak pengguna.



Gambar 4. 4 Tampilan Tabel majors

e. Tampilan tabel images

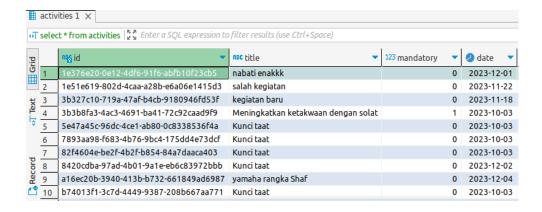
Tabel *images* berfungsi sebagai tabel yang menampung data berupa *file* gambar *avatar* pengguna.



Gambar 4. 5 Tampilan Tabel images

f. Tampilan tabel activities

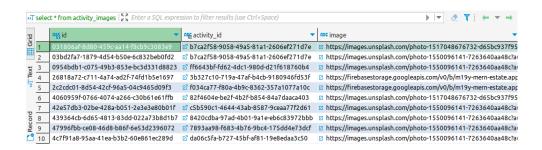
Tabel *activities* digunakan untuk menampung data-data yang berisikan informasi dari kegiatan yang dibuat oleh pengguna yang memiliki *role* level admin.



Gambar 4. 6 Tampilan Tabel activities

g. Tampilan tabel activity_images

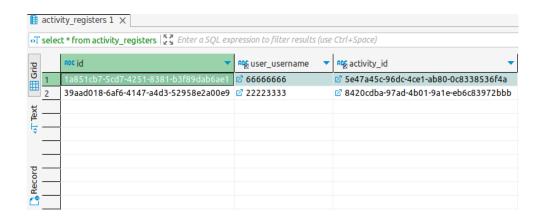
Tabel activity_images berbeda dengan tabel images. Tabel ini di peruntukan untuk menampung data berupa mediumtext yang berisikan URL gambar yang telah di upload melalui cloud provider. Dengan memiliki relasi many to one, yang berarti banyak gambar bisa diperoleh oleh satu activity.



Gambar 4. 7 Tampilan Tabel activity images

h. Tampilan tabel activity registers

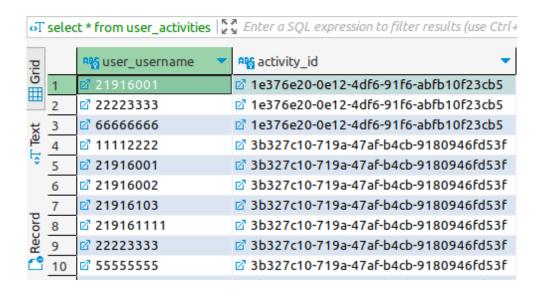
Tabel *activity_registers* ini digunakan untuk menampung data pengguna yang ingin mengikuti kegiatan. Sebelum pengguna dipastikan hadir pada kegiatan yang telah dibuat, pengguna harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Yang selanjutnya akan diteruskan ke tabel *user_activities*.



Gambar 4. 8 Tampilan Tabel activity registers

i. Tampilan tabel user activities

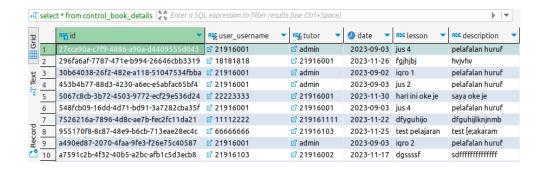
Tabel *users_activities* ini digunakan untuk menampung data pengguna yang telah melakukan *registers* dan dinyatakan mengikuti kegiatan secara penuh. Dengan memiliki relasi *many to many* dengan *primary key* yang *unique*, yang berarti *users* diperbolehkan mengikuti kegiatan sebanyak mungkin namun tidak boleh mengikuti kegiatan dengan *id* yang sama dua kali. Selain itu juga tabel ini bisa dijadikan referensi pengguna sebagai informasi seberapa banyak kegiatan yang telah mereka ikuti.



Gambar 4. 9 Tampilan Tabel user activities

j. Tampilan tabel control book details

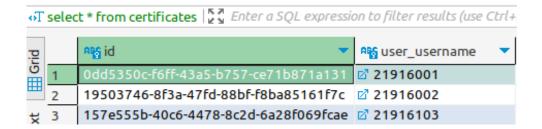
Tabel control_book_details ini digunakan untuk menampung data pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang telah dilakukan pengguna dengan memiliki relasi many to one relational, yang berarti satu pengguna bisa memiliki banyak control_book_details. Selain itu juga tabel ini bisa dijadikan referensi pengguna sebagai informasi seberapa banyak pelajaran yang telah mereka lakukan.



Gambar 4. 10 Tampilan Tabel control book details

k. Tampilan tabel certificates

Tabel *certificates* ini digunakan untuk menampung data pengguna yang telah memiliki sertifikat dengan memiliki relasi *one to one relational*, yang berarti satu pengguna hanya boleh memiliki satu sertifikat.



Gambar 4. 11 Tampilan Tabel certificates

3. Tampilan Sistem Informasi Layanan LPPAIK Universitas

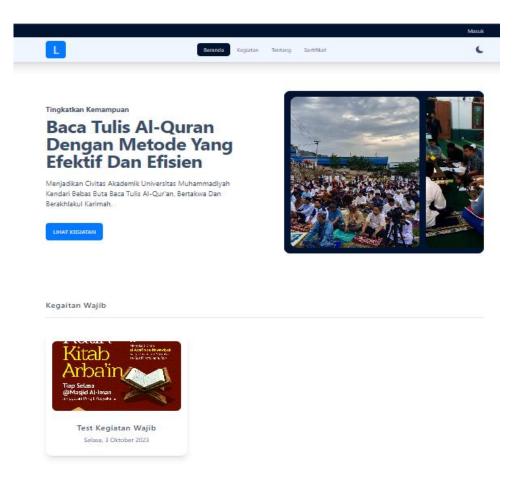
Muhammadiyah Kendari

a. Halaman Tanpa Login

Berikut adalah halaman – halaman yang terdapat pada sistem informasi LPPAIK yang dapat diakses oleh pengguna tanpa harus melakukan *login* terlebih dahulu.

1) Menu Beranda

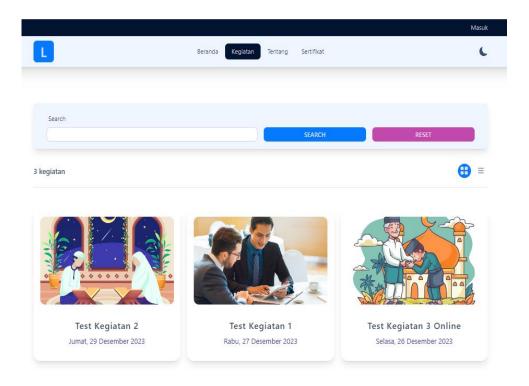
Menu beranda merupakan tampilan awal yang akan pengguna lihat pertama kali ketika mengakses sistem informasi. Pada menu ini juga terdapat kegiatan-kegiatan wajib yang dilakukan LPPAIK.



Gambar 4. 12 Tampilan Menu Beranda

2) Menu Kegiatan

Menu kegiatan ini akan menampilkan semua kegiatan-kegiatan yang ada di LPPAIK, sehingga pengguna yang belum ataupun sudah teregistrasi bisa mengetahui lebih lagi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di LPPAIK dengan memiliki kemampuan pencarian guna mempermudah pengguna menemukan kegiatan.



Gambar 4. 13 Tampilan Menu Kegiatan

3) Menu Tentang

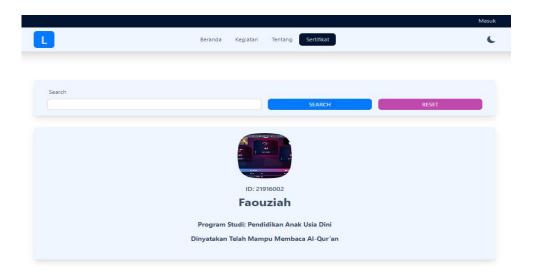
Menu tentang ini akan menampilkan hal-hal yang mendetail tentang LPPAIK Universitas Muhammadiyah Kendari sehingga pengguna yang belum ataupun sudah teregistrasi bisa mengetahui lebih lagi tentang LPPAIK.



Gambar 4. 14 Tampilan Menu Tentang

4) Menu Sertifikat

Menu sertifikat adalah tempat pengguna bisa melakukan validasi sertifikatnya ataupun sertifikat pengguna lainnya dengan cara memasukan nomor sertifikat pada search bar. Selain itu apa bila sertifikat sudah berbentuk kertas ataupun file dengan format pdf, pengguna bisa melakukan scan QRcode yang terdapat pada file yang nantinya akan diarahkan ke menu halaman sertifikat ini, sehingga pengguna dapat mengetahui keaslian dari sertifikat tersebut.



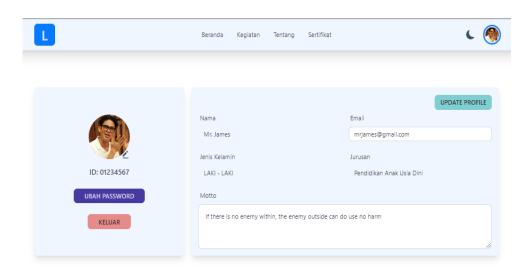
Gambar 4. 15 Tampilan Menu Sertifikat

b. Halaman Users

Halaman *users* adalah halaman yang akan ditampilkan secara *general* pada setiap pengguna yang telah teregistrasi oleh sistem yang dapat diakses dengan mengeklik avatar yang terdapat pada kanan atas menu bar. Berikut adalah sub menu yang akan ditampilkan setelah pengguna melakukan *login*.

1) Profile

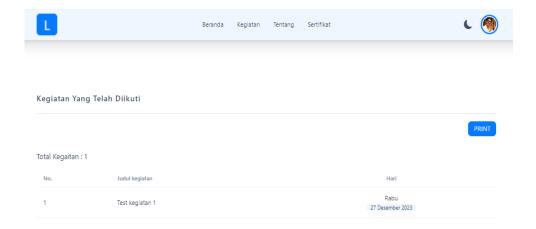
Pada menu halaman *profile* ini pengguna bisa melihat dan juga mengedit data diri mereka. Selain itu juga pengguna bisa melakukan perubahan pada *password*, dikarenakan pada saat pengguna diregistrasikan oleh admin secara otomatis *password* dari pengguna adalah sama dengan *username*-nya. Untuk mengubah *password*, pengguna dapat mengeklik tombol ubah *password*.



Gambar 4. 16 Tampilan Profile User

2) Kegiatan Ku

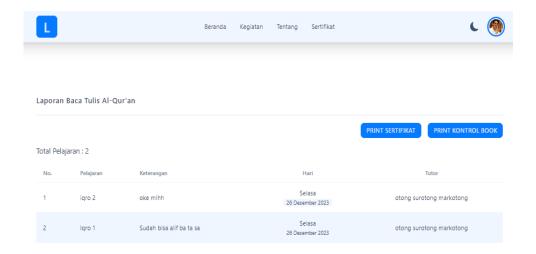
Setiap pengguna dapat melihat kegiatan yang telah mereka ikuti. Pada menu kegiatan ku ini akan menampilkan *list* dari kegiatan-kegiatan yang pernah pengguna ikuti. Selain itu juga pengguna dapat melakukan *print* kegiatan dalam bentuk format *file pdf* dengan cara mengeklik tombol *print* pada kanan atas *list* kegiatan, *file* hasil *download* akan menjadi bukti bahwa pengguna pernah mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 4. 17 Tampilan Menu Kegiatan Ku

3) Buku Kontrol

Sama halnya dengan menu kegiatan ku, menu buku kontrol ini akan menampilkan *list* dari pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang telah pengguna lakukan. Selain itu juga pengguna dapat melakukan *print* buku kontrol dengan format *file pdf*, *file* hasil *download* akan menjadi bukti bahwa mahasiswa pernah melakukan pembelajaran BTQ. Selain itu apabila mahasiswa telah dinyatakan lulus oleh tutor maka tombol *print* sertifikat akan ditampilkan, dan pengguna (mahasiswa) dapat melakukan *print* sertifikat dengan cara mengklik tombol *print* sertifikat.



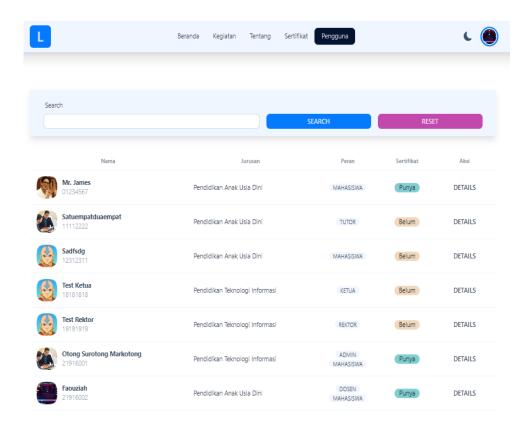
Gambar 4. 18 Tampilan Menu Buku Kontrol

c. Halaman Khusus

Halaman khusus merupakan halaman-halaman dengan menu istimewa yang akan ditampilkan kepada pengguna yang memiliki role tertentu. Pengguna yang memiliki keistimewaan diantaranya pengguna yang memiliki *role admin, tutor*, kating dan dosen. Perbedaan di antara keempat *role* tersebut, yaitu ada pada tombol-tombol yang dapat mengoperasikan sistem informasi ini diantaranya sebagai berikut.

1) Menu Pengguna (dosen dan tutor)

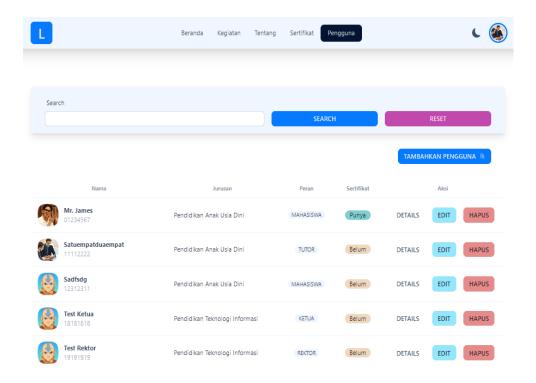
Pada menu pengguna ini, pengguna dengan role dosen dan tutor dapat melakukan pencarian dan melihat detail dari pengguna lainya. Pencarian digunakan guna mempermudah dosen dan tutor mencari pengguna.



Gambar 4. 19 Tampilan Menu Pengguna (dosen dan tutor)

2) Menu Pengguna (admin)

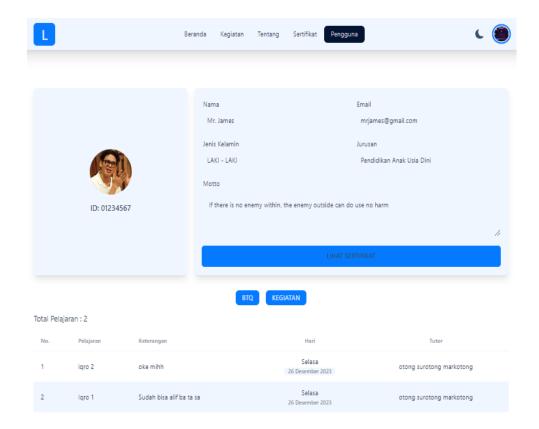
Pada menu pengguna ini, pengguna dengan *role* admin selain memiliki kemampuan melakukan pencarian dan melihat detail dari pengguna, admin juga dapat melakukan manipulasi terhadap pengguna lainya baik itu menambahkan, mengedit dan menghapus pengguna. Menu ini dibuat untuk memudahkan admin mengelola pengguna dengan mudah dan efisien.



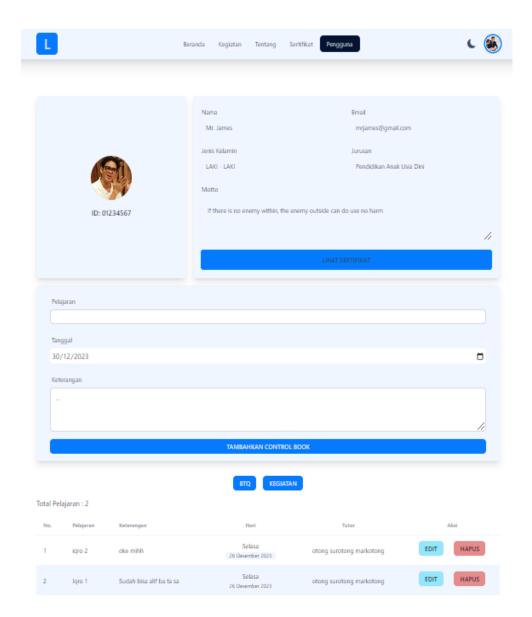
Gambar 4. 20 Tampilan Menu Pengguna (admin)

3) Menu Detail Pengguna

Menu detail pengguna akan menampilkan detail dari penggunapengguna yang ingin di lihat. Pengguna yang memiliki *role* dosen hanya bisa
melihat data-data buku kontrol dan kegiatan yang telah dilakukan oleh
pengguna tersebut. Sedangkan pengguna yang memiliki *role* admin atau tutor,
selain dapat melihat detail pengguna-pengguna, pengguna dengan *role* ini
juga dapat melakukan operasi menambahkan, mengedit dan menghapus buku
kontrol pada pengguna tersebut, guna mempermudah tutor atau admin
melakukan operasi manipulasi keterangan pembelajaran BTQ yang dilakukan
pengguna.



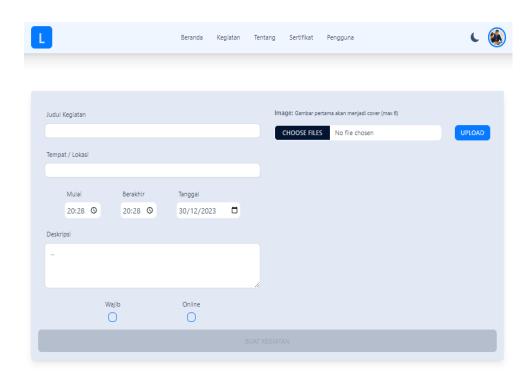
Gambar 4. 21 Tampilan Menu Detail Pengguna (dosen)



Gambar 4. 22 Tampilan Detail Pengguna (admin & tutor)

4) Menu Kegiatan Setelah Login

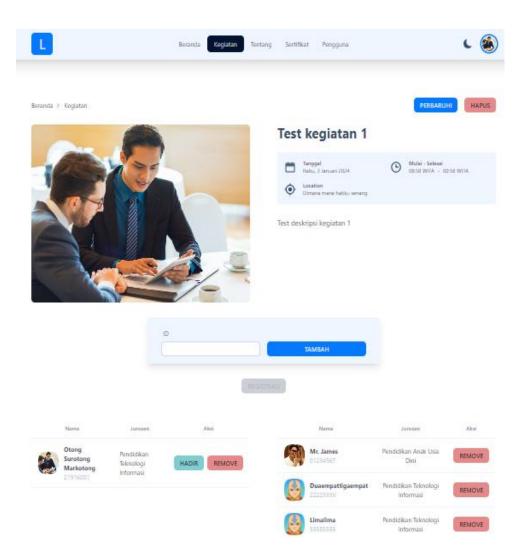
Pada saat pengguna *login* dengan *role* admin, menu kegiatan akan menampilkan tombol *plus* pada kanan bawah layar, sehingga admin bisa menambahkan kegiatan baru. Setelah mengeklik tombol tersebut admin akan diminta untuk mengisi *form* yang tersedia.



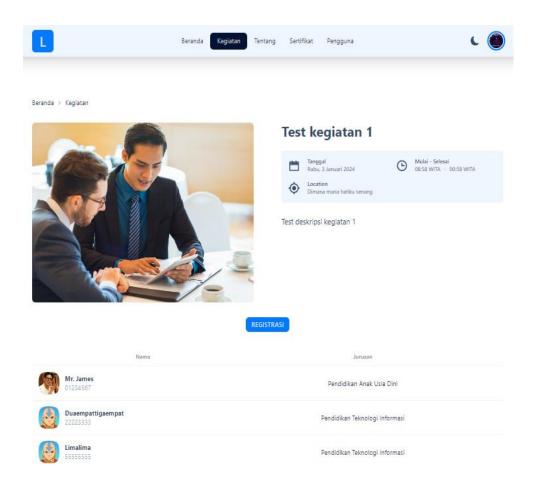
Gambar 4. 23 Tampilan Form Buat Kegiatan

5) Menu Detail Kegiatan Setelah Login

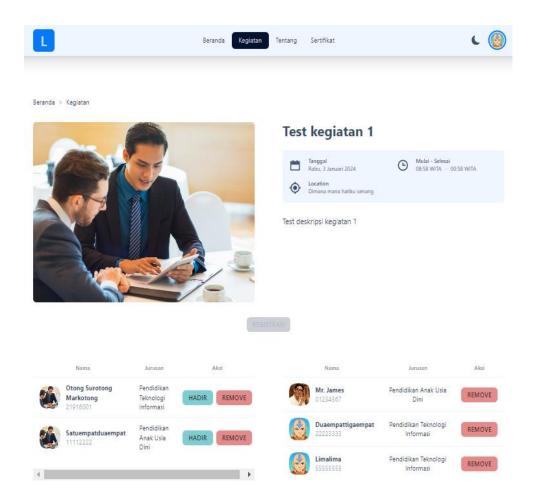
Pada sub menu kegiatan ini seluruh pengguna dapat meregistrasikan diri, namun terdapat perbedaan pada tampilan-tampilan pada pengguna-pengguna dengan *role* tertentu. Pengguna dengan role dosen hanya memiliki kemampuan melihat pengguna-pengguna yang hadir dalam kegiatan ini. Sedangkan yang memiliki *role* admin dan kating dapat melihat dan melakukan absen kepada seluruh pengguna-pengguna yang telah melakukan registrasi. Selain itu juga admin memiliki kemampuan memanipulasi kegiatan, seperti mengabsen pengguna secara langsung tanpa pengguna tersebut melakukan registrasi, admin juga memiliki kemampuan untuk mengedit dan menghapus kegiatan. Menu tersebut dibuat untuk mempermudah dalam hal pencatatan kehadiran.



Gambar 4. 24 Tampilan Detail Kegiatan (admin)



Gambar 4. 25 Tampian Detail Kegiatan (dosen)



Gambar 4. 26 Tampilan Detail Kegiatan (kating)

B. Pengujian Sistem

Pengujian sistem informasi layanan LPPAIK pada Universitas Muhammadiyah Kendari ini menggunakan pengujian *black box*. Pengujian sistem dilakukan pada setiap fitur yang di bangun, terdapat 17 fitur yang tersedia di dalam sistem informasi seperti fitur *Login*, Beranda, Kegiatan, Sertifikat, Pengguna, *Profile* dan lain sebagainya.

Berikut adalah tampilan table testing yang akan diggunakan:

1. Fitur Login

Tabel 4. 1 Uji Black Box Testing Fitur Login

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
		Tidak mengisi Username dan Password	<i>Klik</i> Tombol <i>Login</i>	Sistem akan menolak dan menampilkan banyak pesan error	sesuai	
		Mengisikan username, dan tidak mengisi password	Klik Tombol Login	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "Password must not be blank"	sesuai	
	Login Menguji Form Login	Mengisikan password, dan tidak mengisi username	Klik Tombol Login	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "Username must be not blank"	sesuai	
Login		Mengisikan username yang tidak sesuai (salah), dan mengisi password	Klik Tombol Login	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "This username maybe not exist"	sesuai	
		Mengisikan password yang tidak sesuai (salah), dan mengisi username	Klik Tombol Login	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "You send wrong password"	sesuai	
		Mengisi username, pasword dengan benar	<i>Klik</i> Tombol <i>Login</i>	Sistem akan menerima dan kembali menampilkan halaman beranda	sesuai	

2. Fitur Beranda

Tabel 4. 2 Uji *Black Box Testing* Fitur Beranda

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
Beranda	Menguji menu Beranda	Melihat isi tampilan beranda	Klik menu Beranda	Sistem menampilkan halaman utama dan menampilkan halaman kegiatan wajib	sesuai	
	Menguji tombol Lihat Kegiatan	Menuju halaman kegiatan	Klik Tombol Lihat Kegiatan	Sistem menampilkan halaman berisikan kegiatan-kegiatan yang ada	sesuai	
	Menguji tombol masuk	Menuju halaman login	Klik Tombol Masuk	Sistem menampilkan halaman login	sesuai	
	Menguji <i>card</i> kegiatan lembaga	Menuju halaman detail kegiatan lembaga	Klik Card Kegiatan	Sistem menampilkan halaman detail kegiatan sesuai dengan card kegiatan yang dipilih	sesuai	

3. Fitur Kegiatan

Tabel 4. 3 Uji *Black Box Testing* Fitur Kegiatan

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji menu Kegiatan	Melihat isi tampilan kegiatan	Klik menu Kegiatan	Sistem menampilkan halaman kegiatan berserta menu <i>search</i>	sesuai	
		Mengisi form search dengan nama kegiatan (ada) yang ingin di cari	Klik tombol Search	Sistem akan menampilkan kegiatan yang dicari	sesuai	
	Menguji menu Search	Mengisi form search dengan nama kegiatan (tidak ada) yang ingin di cari	Klik tombol Search	Sistem akan menampilkan pesan "Kami tidak menemukan hasil pencarian anda"	sesuai	
		Melakukan reset search	Klik tombol Reset	Sistem akan menampilkan seluruh kegiatan seperti semula	sesuai	
	Menguji tampilan kegiatan berbentuk <i>list</i>	Melihat tampilan kegiatan berbentuk <i>list</i>	Klik tombol dengan ikon <i>list</i>	Sistem akan menampilkan seluruh kegiatan berbentuk <i>list</i>	sesuai	
Kegiatan	Menguji tampilan kegiatan berbentuk <i>card</i>	Melihat tampilan kegiatan berbentuk <i>list</i>	Klik tombol dengan ikon <i>card</i>	Sistem akan menampilkan seluruh kegiatan berbentuk <i>card</i>	sesuai	
	Menguji <i>detail</i> kegiatan (list)	Menuju halaman detail kegiatan	Klik salah satu <i>list</i> Kegiatan	Sistem menampilkan halaman detail kegiatan sesuai dengan list kegiatan yang dipilih	sesuai	
	Menguji <i>detail</i> kegiatan <i>(card)</i>	Menuju halaman detail kegiatan	Klik salah satu <i>card</i> Kegiatan	Sistem menampilkan halaman detail kegiatan sesuai dengan card kegiatan yang dipilih	sesuai	
	Menguji menu tambahkan kegiatan	Menuju halaman tambahkan kegiatan	Klik tombol dengan ikon plus	Sistem menampilkan halaman tambah kegiatan	sesuai	
		Menuju halaman kegiatan sebelumnya	Klik tombol <i>Prev</i>	Sistem menampilkan halaman kegiatan pada <i>page</i> sebelumnya	sesuai	
	Menguji menu paging	Menuju halaman kegiatan selanjutnya	Klik tombol <i>Next</i>	Sistem menampilkan halaman kegiatan pada <i>page</i> selanjutnya	sesuai	
		Menuju halaman kegaitan sesuai dengan nomor page	Klik tombol nomor (page)	Sistem menampilkan halaman kegiatan dengan page nomor pilihan	sesuai	

4. Fitur Tambah Kegiatan

Tabel 4. 4 Uji Black Box Testing Fitur Tambah Kegiatan

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
		Tidak menambahkan gambar	Klik tombol Buat Kegiatan	Sistem akan mendisable tombol Buat Kegiatan	sesuai	
		Menambahkan gambar	Klik tombol <i>Upload</i>	Sistem menampilkan gambar pada <i>list</i> gambar	sesuai	
		Menambahkan gambar tidak mengisi form	Klik tombol Buat Kegiatan	Sistem menampilkan 3 pesan <i>error</i>	sesuai	
Tambah kegiatan	Menguji <i>form</i>	Menambahkan gambar, mengisi judul kegiatan, tidak mengisi tempat, dan tidak mengisi deskripsi	Klik tombol Buat Kegiatan	Sistem menampilkan 2 pesan <i>error</i>	sesuai	
		Menambahkan gambar, mengisi judul kegiatan, mengisi tempat, dan tidak mengisi deskripsi	Klik tombol Buat Kegiatan	Sistem menampilkan 1 pesan <i>error</i>	sesuai	
		Menambahkan gambar dan mengisi form	Klik tombol Buat Kegiatan	Sistem menampilkan pesan "Success create new activity" dan melakukan redirect ke halaman kegiatan	sesuai	
	Menguji hapus gambar	Menghapus gambar	Klik tombol <i>Delet</i> e	Sistem akan menghapus gambar dari list gambar kegiatan	sesuai	

5. Fitur Detail Kegiatan

Tabel 4. 5 Uji *Black Box Testing* Fitur Detail Kegiatan

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji tombol perbarui	Menuju halaman perbarui kegiatan	Klik tombol Perbarui	Sistem menampilkan halaman perbarui kegiatan	sesuai	
	Menguji tombol hapus kegiatan	Menghapus kegiatan	Klik tombol Hapus	Sistem akan menghapus kegiatan dengan pesan "Activity has been deleted"	sesuai	
Detail kegiatan	Menguji tombol registrasi	Waktu kegiatan telah selesai	Klik tombol Registrasi	Sistem akan mendisable tombol Register	sesuai	
		<i>User</i> melakukan registrasi	Klik tombol Registrasi	Sistem akan menampilkan pesan "Registerd has been successfully"	sesuai	
		User sudah melakukan registrasi	Klik tombol Registrasi	Sistem akan mendisable tombol Register	sesuai	

Menguji tombol hadir	Admin atau kating mengabsen user	Klik tombol Hadir	Sistem akan menampilkan pesan "Success add activity for user with id"	sesuai	
Menguji tombol remove pada daftar list user registrasi kegiatan	Admin atau kating mentidak hadirkan user	Klik tombol Remove	Sistem akan menampilkan pesan "User has been successfully removed" dan user di hilangkan dari list	sesuai	
Menguji tombol remove pada daftar list hadir kegiatan	Admin atau kating mentidak hadirkan user	Klik tombol Remove	Sistem akan menampilkan pesan "User has been removed" dan user di hilangkan dari list	sesuai	
Menguji menu	Admin menambahkan user (ada)	Klik tombol add	Sistem akan menampilkan pesan "Success add activity to user with id"	sesuai	
tambahkan user	Admin menambahkan user (ada)	Klik tombol add	Sistem akan menampilkan pesan error "User with ide is not found"	sesuai	

6. Fitur Perbarui Kegiatan

Tabel 4. 6 Uji Black Box Testing Fitur Perbarui Kegiatan

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
		Tidak menambahkan gambar	Klik tombol <i>Update</i> Kegiatan	Sistem akan mendisable tombol <i>Update</i> Kegiatan	sesuai	
		Menambahkan gambar	Klik tombol <i>Upload</i>	Sistem menampilkan gambar pada <i>list</i> gambar	sesuai	
		Menambahkan gambar tidak mengisi form	Klik tombol <i>Update</i> Kegiatan	Sistem menampilkan 3 pesan <i>error</i>	sesuai	
Perbarui kegiatan	Menguji <i>form</i>	Menambahkan gambar, mengisi judul kegiatan, tidak mengisi tempat, dan tidak mengisi deskripsi	Klik tombol <i>Update</i> Kegiatan	Sistem menampilkan 2 pesan <i>error</i>	sesuai	
		Menambahkan gambar, mengisi judul kegiatan, mengisi tempat, dan tidak mengisi deskripsi	Klik tombol U <i>pdate</i> Kegiatan	Sistem menampilkan 1 pesan <i>error</i>	sesuai	
		Menambahkan gambar dan mengisi <i>form</i>	Klik tombol <i>Update</i> Kegiatan	Sistem menampilkan pesan "Activity has been updated" dan melakukan redirect ke halaman kegiatan	sesuai	
	Menguji hapus gambar	Menghapus gambar	Klik tombol <i>Delet</i> e	Sistem akan menghapus gambar dari list gambar kegiatan	sesuai	

7. Fitur Tentang

Tabel 4. 7 Uji Black Box Testing Fitur Tentang

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
Tantang	Menguji menu kegiatan	Melihat tampilan tentang lembaga	Klik menu Tentang	Sistem menampilkan halaman tentang	sesuai	

8. Fitur Sertifikat

Tabel 4. 8 Uji Black Box Testing Fitur Sertifikat

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji menu sertifikat	Melihat tampilan sertifikat	Klik menu Sertifikat	Sistem menampilkan halaman sertifikat beserta menu search	sesuai	
	Menguji menu Search Sertifikat	Mengisi form search dengan nomor sertifikat (ada) yang ingin di cari	Klik tombol Search	Sistem akan menampilkan sertifikat <i>user</i> yang dicari	sesuai	
Sertifikat		Mengisi form search dengan nomor sertifkat (tidak ada) yang ingin di cari	Klik tombol Search	Sistem akan menampilkan pesan "Certificate is not found"	sesuai	
		Melakukan reset search	Klik tombol Reset	Sistem menampilkan halaman sertifikat beserta menu <i>search</i> tanpa menampilkan sertifikat <i>user</i>	sesuai	
	Menguji tombol lihat buku kontrol	Melihat tampilan buku kontrol	Klik tombol Lihat Buku Kontrol BTQ	Sistem menampilkan halaman detail <i>user</i> beserta buku kontrolnya	sesuai	

9. Fitur Pengguna

Tabel 4. 9 Uji *Black Box Testing* Fitur Pengguna

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
pengguna	Menguji menu pengguna	Melihat tampilan pengguna	Klik menu Pengguna	Sistem menampilkan halaman pengguna beserta menu <i>search</i>	sesuai	
		Mengisi form search dengan nama atau id (ada) yang ingin di cari	Klik tombol Search	Sistem akan menampilkan <i>user</i> yang dicari	sesuai	
	Menguji menu Search	Mengisi form search dengan nama atau id (tidak ada) yang ingin di cari	Klik tombol Search	Sistem akan menampilkan pesan "Kami tidak menemukan hasil pencarian anda"	sesuai	

	Melakukan reset search	Klik tombol Reset	Sistem menampilkan halaman pengguna beserta menu <i>search</i> seperti semula	sesuai	
Menguji tombol tambah pengguna	Melihat tampilan tambah pengguna	Klik tombol Tambah Pengguna	Sistem menampilkan halaman tambah pengguna	sesuai	
Menguji tombol detail	Melihat tampilan detail pengguna	Klik tombol Detail	Sistem menampilkan halaman detail pengguna	sesuai	
Menguji tombol edit	Melihat tampilan edit pengguna	Klik tombol Edit	Sistem menampilkan halaman edit pengguna	sesuai	
Menguji tombol hapus	Menghapus pengguna	Klik tombol Hapus	Sistem menampilkan pesan "User deleted successfuly"	sesuai	
	Menuju halaman pengguna sebelumnya	Klik tombol <i>Prev</i>	Sistem menampilkan halaman pengguna pada page sebelumnya	sesuai	
Menguji menu paging	Menuju halaman pengguna selanjutnya	Klik tombol <i>Next</i>	Sistem menampilkan halaman pengguna pada page selanjutnya	sesuai	
	Menuju halaman pengguna sesuai dengan nomor page	Klik tombol nomor (page)	Sistem menampilkan halaman pengguna dengan <i>page</i> nomor pilihan	sesuai	

10. Fitur Tambah Pengguna

Tabel 4. 10 Uji *Black Box Testing* Fitur Tambah Pengguna

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
		Tidak mengisi form satupun	Klik tombol Tambahkan	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> pada username, name, email	sesuai	
		Mengisi semua form kecuali username	Klik tombol Tambahkan	Sistem menampilkan pesan username error	sesuai	
		Mengisi semua form kecuali name	Klik tombol Tambahkan	Sistem menampilkan pesan name error	sesuai	
Tambah pengguna	Menguji form tambah	Mengisi semua form kecuali email	Klik tombol Tambahkan	Sistem menampilkan pesan email error	sesuai	
pengguna	pengguna	Mengisi semua form tanpa memilih satu role pun	Klik tombol Tambahkan	Sistem menampilkan pesan role error	sesuai	
		Mengisi semua from	Klik tombol Tambahkan	Sistem menampilkan pesan "sucess create new user" dan melakukan <i>redirect</i> ke halaman pengguna	sesuai	

11. Fitur Edit Pengguna

Tabel 4. 11 Uji Black Box Testing Fitur Edit Pengguna

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
Tambah pengguna	Menguji form tambah pengguna	Tidak mengisi form satupun	Klik tombol <i>Update</i>	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> pada username, name, email	sesuai	

Mengisi semua form kecuali name	Klik tombol Update	Sistem menampilkan pesan name error	sesuai	
Mengisi semua form kecuali email	Klik tombol <i>Update</i>	Sistem menampilkan pesan email error	sesuai	
Mengisi semua form tanpa memilih satu role pun	Klik tombol Update	Sistem menampilkan pesan role error	sesuai	
Mengisi semua from	Klik tombol Update	Sistem menampilkan pesan "user has been updated" dan melakukan redirect ke halaman pengguna	sesuai	

12. Fitur Detail Pengguna

Tabel 4. 12 Uji *Black Box Testing* Fitur Detail Pengguna

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji tombol	Melihat sertifikat (ada)	Klik tombol Sertifikat	Sistem mengarahkan ke halaman sertifikat	sesuai	
	sertifkat	Melihat sertifkat (tidak ada)	Klik tombol Sertifikat	Sistem mendisabel tombol Sertifikat	sesuai	
	Menguji menu tambahkan kontrol <i>book</i>	Tidak mengisi form kontrol <i>book</i>	Klik tombol Tambahkan <i>Control</i> <i>Book</i>	Sistem menampilkan pesan <i>error</i> untuk mengisi form	sesuai	
	Menguji menu tambahkan kontrol <i>book</i>	Mengisi form pelajaran dan tidak mengisi keterangan	Klik tombol Tambahkan <i>Control</i> <i>Book</i>	Sistem menampilkan pesan error "description: length must at least 5 characters"	sesuai	
	Menguji menu tambahkan kontrol <i>book</i>	Mengisi form pelajaran dan tidak mengisi keterangan	Klik tombol Tambahkan <i>Control</i> <i>Book</i>	Sistem menampilkan pesan error "description: length must between 5 – 255 characters"	sesuai	
	Menguji menu tambahkan kontrol <i>book</i>	Mengisi semua form pelajaran BTQ	Klik tombol Tambahkan Control Book	Sistem menampilkan pesan error "Success add new lesson for user"	sesuai	
Detail Pengguna	Menguji tombol BTQ	Melihat list pelajaran BTQ	Klik tombol BTQ	Sistem menampilkan list pelajaran BTQ	sesuai	
	Menguji tombol kegaitan	Melihat list kegiatan	Klik tombol Kegiatan	Sistem menampilkan list kegiatan yang diikuti	sesuai	
	Menguji tombol edit (BTQ)	Melihat menu edit pelajaran	Klik tombol Edit	Sistem menampilkan halaman edit pelajaran	sesuai	
	Menguji tombol hapus (BTQ)	Menghapus pelajaran	Klik tombol Hapus	Sistem menampilkan pesan "lesson has been deleted"	sesuai	
		Menuju halaman pelajaran sebelumnya	Klik tombol Prev	Sistem menampilkan halaman kegiatanpada page sebelumnya	sesuai	
	Menguji menu paging (BTQ)	Menuju halaman pelajaran selanjutnya	Klik tombol Next	Sistem menampilkan halaman pelajaran pada page selanjutnya	sesuai	
		Menuju halaman pelajaran sesuai dengan nomor page	Klik tombol nomor (page)	Sistem menampilkan halaman pelajaran dengan <i>page</i> nomor pilihan	sesuai	
	Menguji menu paging (Kegiatan)	Menuju halaman kegiatan sebelumnya	Klik tombol Prev	Sistem menampilkan halaman kegiatanpada <i>page</i> sebelumnya	sesuai	

Menuju halaman kegiatan selanjutnya	Klik tombol Next	Sistem menampilkan halaman kegiatan pada page selanjutnya	sesuai	
Menuju halaman kegiatan sesuai dengan nomor page	Klik tombol nomor (page)	Sistem menampilkan halaman kegiatan dengan <i>page</i> nomor pilihan	sesuai	

13. Fitur Akun

Tabel 4. 13 Uji *Black Box Testing* Fitur Akun

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji menu	Melihat sub menu akun	Klik avatar	Sistem menampilkan list sub menu (lihat profile, kegaitan ku, buku kontrol dan keluar)	sesuai	
	akun	Menutup sub menu akun	Klik dimanapun (kecuali avatar)	Sistem menyembunyikan sub menu akun	sesuai	
Akun	Menguji sub menu lihat <i>profile</i>	Melihat tampilan detail <i>user</i>	Klik menu Lihat Profile	Sistem menampilkan halaman detail <i>user</i>	sesuai	
	Menguji sub menu kegiatan ku	Melihat tampilan detail kegiatan user	Klik menu Kegiatan Ku	Sistem menampilkan halaman detail kegiatan user	sesuai	
	Menguji sub menu buku kontrol	Melihat tampilan detail pelajaran BTQ <i>user</i>	Klik menu Buku Kontrol	Sistem menampilkan halaman detail pelajaran BTQ user	sesuai	
	Menguji sub menu keluar	Keluar dari akun	Klik menu Lihat Keluar	Sistem menampilkan pesan "logged out successfully"	sesuai	

14. Fitur Lihat *Profile*

Tabel 4. 14 Uji Black Box Testing Fitur Lihat Profile

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji update	Menambahkan gambar dengan (size diatas 2 mb)	Klik Avatar	Sistem akan menampikan pesan "Maximum upload size exceeded"	sesuai	
	avatar	Menambahkan gambar dengan (size 2 mb)	Klik Avatar	Sistem akan menampilkan pesan "Avatar has been updated"	sesuai	
Lihat	Menguji tombol ubah <i>password</i>	Melihat tampilan ubah <i>password</i>	Klik tombol Ubah <i>Password</i>	Sistem menampilkan halaman ubah password	sesuai	
profile	Menguji tombol keluar	Keluar dari akun	Klik tombol Keluar	Sistem menampilkan pesan "logged out successfully"	sesuai	
	Menguji tombol <i>update</i>	Mengisi form email dengan email yang telah digunakan user lain	Klik menu Update Profile	Sistem menampilkan pesan 'Email <i>already</i> taken"	sesuai	
	-	Mengisi <i>form</i> email dengan email baru	Klik menu <i>Update</i> <i>Profile</i>	Sistem menampilkan pesan ' <i>Detail has been</i> updated"	sesuai	

	Mengisi form motto	Klik menu <i>Update Profile</i>	Sistem menampilkan pesan "Detail has been updated"	sesuai	
--	-----------------------	---------------------------------	--	--------	--

15. Fitur Update Password

Tabel 4. 15 Uji Black Box Testing Fitur Update Password

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
Update	Menguji menu update password	Tidak mengisi salah satu form atau dan <i>new</i> <i>password</i> tidak sama dengan <i>confirm password</i>	Klik tombol U <i>pdate</i>	Sistem menampilkan pesan 'password and confirm password not match"	sesuai	
password		Mengisi semua form dan new password sama dengan confirm password	Klik tombol Update	Sistem menampilkan pesan "password has been updated"	sesuai	

16. Fitur Kegiatan Ku

Tabel 4. 16 Uji *Black Box Testing* Fitur Kegiatan Ku

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji tombol print kegiatan	Melihat laporan kegiatan	Klik tombol <i>Print</i>	Borwser mendownload file berupa pdf laporan kegiatan	sesuai	
Kegiatan		Menuju halaman kegiatan sebelumnya	Klik tombol <i>Prev</i>	Sistem menampilkan halaman kegiatanpada page sebelumnya	sesuai	
ku ku	Menguji menu paging	Menuju halaman kegiatan selanjutnya	Klik tombol <i>Next</i>	Sistem menampilkan halaman kegiatan pada page selanjutnya	sesuai	
		Menuju halaman kegiatan sesuai dengan nomor page	Klik tombol nomor (page)	Sistem menampilkan halaman kegiatan dengan page nomor pilihan	sesuai	

17. Fitur Buku Kontrol

Tabel 4. 17 Uji Black Box Testing Fitur Buku Kontrol

FITUR	STEP DESCRIPTION	TEST STEP	ACTON	EXPECTED RESULT	STATUS	NOTE
	Menguji tombol print sertifikat	Melihat sertifkat	Klik tombol <i>Print</i> Sertifikat	Browser mendownload file sertifikat dengan format file pdf	sesuai	
Buku kontrol	Menguji tombol print kontrol book	Melihat buku kontrol	Klik tombol <i>Print</i> Kontrol <i>Book</i>	Borwser mendownload file berupa pdf laporan kontrol <i>book</i>	sesuai	
	Menguji menu paging	Menuju halaman pelajaran sebelumnya	Klik tombol <i>Prev</i>	Sistem menampilkan halaman kegiatanpada page sebelumnya	sesuai	

Menuju halaman pelajaran selanjutnya	Klik tombol <i>Next</i>	Sistem menampilkan halaman pelajaran pada page selanjutnya	sesuai	
Menuju halaman pelajaran sesuai dengan nomor page	Klik tombol nomor (page)	Sistem menampilkan halaman pelajaran dengan page nomor pilihan	sesuai	

Dari hasil pengujian *black box* yang terlampirkan lampirkan di atas bahwa, Sistem Informasi LPPAIK yang telah dirancang dan dibangun, secara fungsional fitur fitur yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan yang diharapkan dengan melihat *expected result* dengan jumlah keseluruhan 113 skenario yang telah dilakukan pengujian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Layanan LPPAIK (Lembaga Pengkajian & Penerapan Al-Islam & Kemuhammadiyahan) Universitas Muhammadiyah Kendari Berbasis Web. Melalui pengembangan menggunakan model waterfall dalam Software Development Life Cycle (SDLC) yang terdiri dari tahapan analisis, desain, penulisan kode/implementasi, pengujian dan pemeliharaan, sistem ini menggunakan framework ReactJS dan Spring Boot sebagai tampilan antar muka dan web service.

Berdasarkan hasil implementasi sistem informasi yang dirancang menyimpulkan beberapa hal:

- Sistem yang dirancang mampu memberikan informasi tentang kegiatan lembaga LPPAIK.
- mempermudah dalam penyimpanan data dan informasi antar pengguna, baik itu berupa daftar hadir dari kegiatan, laporan pembelajaran BTQ, Sertifikat BTQ dan lain sebagainya.

Hasil pengujian sistem dengan menggunakan metode pengujian *Black Box testing*, secara fungsional sistem yang dirancang dapat berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan *output* yang diharapkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar selanjutnya Sistem Informasi Layanan LPPAIK ini dapat dikembangkan lagi adalah sebagai berikut:

- 1. Perlunya penambahan logika pada *user* dengan *role* admin berdasarkan jurusan pada saat melakukan penambahan kegiatan dan pengguna, agar tidak semua admin dapat melakukan penambahan kegiatan maupun pengguna dengan memiliki jurusan yang berbeda. Tiap-tiap admin seharunya memiliki hirarki dalam melakukan operasi *Create, Read, Update, Delete* (CRUD).
- 2. Perlunya penambahan logika pada saat melalukan pengabsenan bagi *user* dengan *role* admin dan kating agar tidak semua admin & kating dapat melakukan pengabsenan dengan *user* yang berbeda jurusan.
- Perlunya UI/UX yang lebih menarik guna memberikan pengalaman yang berbeda kepada pengguna saat mengunjungi Sistem Informasi Layanan LPPAIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, S. A., & Susetyo, Y. A. (2022). Restful Web Service Implementation

 Using Spring Framework in Room Assets Management System. *Jurnal Teknik Informatika* (*JUTIF*), 3(2), 395–303.

 https://doi.org/10.20884/1.jutif.2022.3.2.213
- Anggraeni, E. Y. (2017). Pengantar sistem informasi. Penerbit Andi.
- Aws.amazon.com. (2023, 25 Mei) What is API RESTful Diakses pada 1 Juni 2023, dari https://aws.amazon.com/id/what-is/restful-api/
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77. https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444
- Dhika, H., Isnain, N., & Tofan, M. (2019). Manajemen Villa Menggunakan Java Netbeans Dan Mysql. IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer dan Informatika, 3(2), 104–110. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/324
- Enterprise, J. (2015). Mengenal java dan database dengan netbeans. Elex Media Komputindo.
- Enterprise, J. (2017). Java Komplet. Elex Media Komputindo.
- Fajrin, R. (2017). Rachmat Fajrin. Jurnal Komputer Terapan, 3(1), 33–40. http://jurnal.pcr.ac.id

- Fariyanto, F., Suaidah, S., & Ulum, F. (2021). Perancangan Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Dengan Metode UX Design Thinking. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 52–60. http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/853/351
- Findawati, Y. (2018). Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak. In *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-09-6
- Firdhayanti, A., Saleh, S., Nurlistiani, R., Zainal, J., Pagar, A., Bandar, A., & Indonesia, L. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Daftar Kajian Islam Di Bandarlampung Berbasis Web.* 17(x), 89–100.
- Gunawan, I., Akbar, T., & Anwar, K. (2019). Prototipe Sistem Monitoring Tegangan Panel Surya (Solar Cell) Pada Lampu Penerang Jalan Berbasis Web Aplikasi. Infotek J Inform dan Teknol, 2(2), 70-8.
- Haryana, P. P. (2019). Pengembangan Framework Asesmen Dampak Perambatan Vulnerability Pada Node Package Manager (NPM) (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hernata, Y., & Samsudin, S. (2017). Sistem Informasi Lembaga Pengkajian Studi Islam (LPSI) Universitas Islam Indragiri Tembilahan Berbasis Web. Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi, 6(2), 1-8.
- Hutahaean, J. (2015). Konsep sistem informasi. Deepublish.
- Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 139–151.

- Jayanti, N. K. D. A., & Sumiari, N. K. (2018). Teori basis data. Penerbit Andi.
- Karman, J., & Rahmanto, D. (2020). Sistem Informasi Jadwal Kegiatan Majelis Ilmu Pada Kajian Linggau Mengaji Berbasis Web Mobile. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas*), 5(01), 55–68. https://doi.org/10.32767/jusim.v5i01.837
- Lubis, A. (2016). Basis data dasar. Deepublish.
- Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19.

 *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika, 1(1), 1–7.

 https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.130
- Nursaid, F. F., Hendra Brata, A., & Kharisma, A. P. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Dengan ReactJS Dan React Native Menggunakan Prototype (Studi Kasus: Toko Uda Fajri). *J-Ptiik.Ub.Ac.Id*, 4(1), 46–55. http://j-ptiik.ub.ac.id
- Pamungkas, R. (2018). Optimalisasi Query Dalam Basis Data My Sql

 Menggunakan Index. *RESEARCH: Computer, Information System & Technology Management*, 1(1), 27.

 https://doi.org/10.25273/research.v1i1.2453
- Pratama, D. R., & Robbani, R. (2023). Pengembagan REST API SIABANG (Sistem Administrasi Pembangunan) Menggunakan Java. 4(1), 133–142.
- Prehanto, D. R., Kom, S., & Kom, M. (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Scopindo Media Pustaka.

- Purnama, Ade Aziz. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Edukasi Islam Berasis Android Pada Kelompok Studi Pelajaran Muslim. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Prilsafira, T., Kunang, Y. N., Putra, M. H., Informasi, S., Darma, U. B., Komputer, I., Darma, U. B., & Academy, B. (2023). REST API Backend Aplikasi E-Commerce Secondhand Menggunakan Framework Spring Boot.
- Restfulapi.net. (2022, 7 April) What is REST. Diakses pada 1 Juni 2023, dari https://restfulapi.net
- Rianto, D. A., Assegaf, S., & Fernando, E. (2017). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Lokasi Minimarket Di Kota Jambi Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Media SISFO*, 9(2), 295–304.
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., Indragiri, I., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research). *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356
- Rochman, A., Sidik, A., & Nazahah, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1). https://doi.org/10.38101/sisfotek.v8i1.170
- Rosna. (2018). Sistem Informasi Islam Pada Universitas Islam Negri Alauddin Makassar Berbasis Web. Universitas Islam Negeri Alaludin Makassar.

- Salamah, U. G., & ST, S. (2021). Tutorial Visual Studio Code. Media Sains Indonesia.
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama*, *16*(1), 48–53. https://doi.org/10.37676/jmi.v16i1.1121
- Sandhika Jaya, T., Sahlinal, D., Manajemen Informatika, J., & Negeri Lampung, P. (2017). Perancangan Kantor Digital Berbasis Framework dengan Metode Waterfall pada Politeknik Negeri Lampung. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 2(2), 14–17. http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/518
- Saputra, B. D., & Stefanie, A. (2023). Automation Testing Api, Android, dan Website Menggunakan Serenity Bdd Pada Software Sistem Manajemen Rumah Sakit. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(10), 114-126.
- Sujiwa, A., & Rochman, S. (2019). Pengembangan Sistem Kontrol Serta Monitoring Suhu dan Volume Air Berbasis Web Pada Perangkat Desalinasi Air Laut. Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, II, 1–9.
- Suryawinata, M. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis

 Web Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS. In *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*.

 https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-81-2/849; http://dx.doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-81-2

- Umbu Dagha, W. C. (2021). Web Event, Spring Boot, Java Pembangunan Aplikasi Web Event menggunakan Framework Spring Boot di PT XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*), 8(3), 1457–1469. https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1052
- Wali, M., & Ahmad, L. (2018). Perancangan Access Open Journal System (AOJS) dengan menggunakan Framework Codeigniter dan ReactJs. Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2(1), 48-56.
- Yanto, R. (2016). Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL. Deepublish.